

SKRIPSI

**PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA DI ALAM TERBUKA
KELAS V SD NEGERI 2 BANJARREJO BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

SUSI NUR BAETI

NPM: 1601050111



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1441 H/ 2020 M

**PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA DI ALAM TERBUKA KELAS V SD
NEGERI 2 BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
SUSI NUR BAETI
NPM. 1601050111**

**Pembimbing I : Dr. Yudiyanto.M.Si
Pembimbing II : Nurul Afiffah,M.Pd.i**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H /2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Susi Nur Baeti
NPM : 1601050111
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA DI ALAM TERBUKA KELAS V SD NEGERI 2 BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

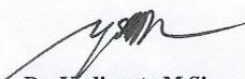
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 6 Juli 2020

Dosen Pembimbing II


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 197602222000031003


Nurul Aiffah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007



Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Aiffah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA DI ALAM
TERBUKA KELAS V SD NEGERI 2 BANJARREJO
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : Susi Nur Baeti

NPM : 1601050111

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 197602222000031003

Metro, 8 Juli 2020
Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: **B-2188/11.28.1/D.1/PP.00.9/07/2020**

Skripsi dengan judul: PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA DI ALAM TERBUKA KELAS V SD NEGERI 2 BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh Susi Nur Baeti, NPM. 1601050111, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/16 Juli 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji I : Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA DI ALAM TERBUKA KELAS V SD NEGERI 2 BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

**Oleh :
SUSI NUR BAETI**

Pentingnya pembelajaran IPA di SD yang berorientasi pada pemberian pengalaman langsung kepada peserta didik. Penerapan pembelajaran yang demikian, salah satunya dapat diaplikasikan melalui pembelajaran IPA di alam terbuka. Pembelajaran di alam terbuka sangat penting dilaksanakan untuk mengembangkan konsep sains, karena siswa diajak untuk bersentuhan langsung dengan objek yang berkaitan dengan materi.

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur dan untuk mengetahui hasil belajar dalam pembelajaran IPA di alam terbuka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data penelitian melalui reduksi data, penyajian data, dan ferivikasi data, yang kemudian diperiksa keabsahannya melalui triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA di alam terbuka kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo dilakukan diluar kelas. Materi yang digunakan dalam pembelajaran IPA di alam terbuka yaitu materi tentang pesawat sederhana, bumi dan alam sekitarnya. Materi tersebut memanfaatkan lingkungan sekitar rumah sebagai sumber untuk belajar dikarenakan masih dalam masa darurat Covid-19. Pemilihan materi disesuaikan dengan kebutuhan dan harus melihat situasi dan kondisi karena tidak semua materi bisa diterapkan dalam pembelajran berbasis alam terbuka.

Kata Kunci : Pembelajaran IPA dan Alam Terbuka

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Nur Baeti
NPM : 1601050111
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Juni 2020

Peneliti



Susi Nur Baeti

NPM. 1601050111

MOTTO

اَكْرِمُوا اَوْْلَادَكُمْ وَاحْسِنُوا اَدْبَهُ

“Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka”.

(H.R. At-thabrani dan Khatib)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Sutarno dan Ibu Tutianah, yang selalu memberikan doa dan dorongan semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, keringat yang bercucuran dibawah terik matahari akhirnya terbalaskan, Terimakasih untuk kasih sayang yang melimpah. Adik dan Kakakku yang telah mendukung dan terus memberi semangat selama melaksanakan studi.
2. Sahabat-sahabatku mba Ricka tersayang, mba Wiwin, mba Yuli dan sahabat seperjuangan PGMI B yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju, memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan studi.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari semua pembaca demi kesempurnaan diwaktu yang akan datang. Akhirnya semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah SWT, sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul "Penerapan Pembelajaran IPA di Alam Terbuka Kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur". Kesemuanya ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI dan selaku pembimbing II, serta Bapak Dr. Yudiyanto.M.Si selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Siti Marfiah, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 2 Banjarrejo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Besar harapan penulis semoga semua bantuan bapak dan ibu pembimbing yang diberikan menjadi amal dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca semuanya.

Metro, 16 Juni 2019



Susi Nur Baeti
NPM. 1601050111

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8

2.	Macam Macam Hasil Belajar.....	9
3.	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
B.	Pembelajaran Kontekstual.....	11
C.	Pembelajaran IPA di Alam Terbuka	12
1.	Pengertian Pembelajaran IPA di Alam Terbuka	12
2.	Pentingnya Pembelajaran IPA.....	16
3.	Tujuan Pembelajaran IPA	17
4.	Ruang Lingkup Pembelajaran IPA.....	18
5.	Pembelajaran IPA di kelas V	18
D.	Ilmu Pengetahuan Alam.....	22
1.	Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	22
2.	Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran IPA	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis dan Sifat Penelitian	25
B.	Subjek Penelitian.....	26
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
D.	Teknik Analisis Data.....	29
E.	Triangulasi Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	33
B.	Hasil Penelitian	41
C.	Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Relevan.....	6
2. Data Guru Dan Tenaga Pendidikan SD Negeri 2 Banjarrejo.....	36
3. Data Siswa SD Negeri 2 Banjarro.....	36
4. Luas Tanah Keberadaan Tanah.....	38
5. Penggunaan Tanah	38
6. Sarana dan Alat/Media Belajar	39
7. Raport Hasil Belajar Siswa	50

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarrejo..... 37
2. Denah Lokasi SD Negeri 2 Banjarrejo..... 40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Penelitian	61
2. Surat Keterangan Pra Survey dari IAIN Metro.....	78
3. Surat Balasan Pra Survey dari SD Negeri 2 Banjarrejo.....	79
4. SK Bimbingan Skripsi.....	80
5. Surat Izin Research di SD Negeri 2 Banjarrejo	81
6. Surat Tugas dari IAIN Metro di SD Negeri 2 Banjarrejo	82
7. Surat Balasan Research dari SD Negeri 2 Banjarrejo.....	83
8. Pengesahan outline yang ditanda tangani pembimbing I dan II	84
9. Alat Pengumpul Data (APD)	87
10. Formulir Bimbingan Skripsi Pembimbing I.....	91
11. Formulir Bimbingan Skripsi Pembimbing II	96
12. Riwayat Hidup	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang baik hendaknya memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan potensi dan keaktifan siswa. Tugas guru bukan hanya memberikan pengetahuan, melainkan menyiapkan situasi yang menggiring siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, mengkomunikasikan serta menemukan fakta dan konsep sendiri. Dengan adanya keaktifan dalam diri siswa maka prestasi yang diperoleh juga akan meningkat. Untuk itu diperlukan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan konteks dunia nyata yang dihadapi siswa sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, alam sekitar dan dunia kerja, sehingga siswa mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan kerangka berpikir tersebut, teori pembelajaran kontekstual menekankan multi aspek lingkungan belajar seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, lapangan kerja, lingkungan sekitar sekolah, dan lain-lain. Pembelajaran kontekstual mendorong para pendidik untuk memilih atau mendisain lingkungan pembelajaran yang memadukan sebanyak mungkin pengalaman belajar seperti lingkungan sosial, lingkungan budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan psikologis dalam

rangka mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan pembelajaran IPA di alam terbuka yang sesuai karakter siswa sekolah dasar.¹

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil yang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pengalaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.² Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajari, bukan sekedar mengetahuinya. Menurut James O. Whittaker, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui pelatihan atau pengalaman.³

Ilmu Pengetahuan Alam (sains) merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.⁴ Wina Putra mengemukakan bahwa mata pelajaran IPA tidak hanya kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi memerlukan kerja, cara berfikir dan cara memecahkan masalah.⁵ Sejalan dengan pengertian, secara khusus IPA memiliki keterkaitan erat dengan cara

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 27

² Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sinar Baru:1989), hal. 2

³ Abu Ahmadi, et al. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 199

⁴ Wahyana dan Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 136

⁵ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Disekolah Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2011), Hal.

mencari tahu tentang alam secara sistematis bukan hanya kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, dan prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses pemecahan masalah dan penemuan suatu pengetahuan.

Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa.⁶ Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengembangkan ide, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di alam terbuka. Membangun keterampilan (*skills*) yang diperlukan untuk dipelajari. Penggunaan sumber media belajar yang bervariasi akan memperbanyak pengalaman belajar siswa, membuat siswa menjadi tidak bosan dan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.

Hal ini didukung oleh Ruswandi menyatakan bahwa:

“memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran akan menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, karena para siswa dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami. Sesuatu yang dipelajari oleh siswa menjadi lebih nyata, lebih factual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan”.⁷

Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa dapat dengan mudah menguasai konsep IPA karena siswa melakukan pengamatan pada situasi yang konkrit. Dampak positif dari pendekatan lingkungan yaitu siswa dapat terpacu sikap rasa keingin tahuannya tentang

⁶ *Ibid*, hal. 104

⁷ Jurnal Imiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Volume 1 Nomer 1, 59-68 Agustus 2016

sesuatu yang ada dilingkungannya.⁸ Peserta didik akan merasa lebih tertantang karena peserta didik berhadapan langsung dengan objek nyata.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat penting karena menjadi suatu tolak ukur sejauh mana proses belajar mengajar berlangsung dengan optimal. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil survey awaldan berhubungan lokasi penelitian merupakan tempat PPL terdahulu maka dilakukan kembali penelitian di SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur pada tanggal 10 Desember 2019, masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi IPA yang disampaikan oleh guru, dan terdapat pula siswa yang bermain-main saat jam pelajaran berlangsung sehingga pembelajaran tidak berlangsung dengan kondusif.⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti tentang judul “Penerapan Pembelajaran Ipa Di Alam Terbuka Kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur” yang sudah dilakukan di SDN 2 Banjarrejo tetapi kurang efisien karena cara yang kurang memadai yaitu

⁸ Titik Setyoningsih, “Pengelolaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Di SMPN 1 Gabus-Grobogan”. Dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 12, no. 1, 2017

⁹ Hasil survey dan wawancara dengan guru kelas V ibu Endi tirta sari, S.Pd di SD Negeri 2 banjarrejo batanghari

hanya melakukan penjelasan dialam terbuka tanpa mempraktekan hal tersebut maka dari itu dilakukan penelitian.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Penerapan Pembelajaran Ipa di Alam Terbuka kelas Vdi SDN2 Banjarrejo Batang Hari Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran IPA di Alam Terbuka kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batang Hari Lampung Timur pada masa Covid-19?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mendorong aktivitas akademika agar menerapkan pembelajaran IPA di alam terbuka. Siswa dapat menyatu dengan alam dan memahami alam secara nyata, melalui interaksi antara guru dengan peserta didik dalam instruksional edukatif.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam mengatasi pembelajaran IPA supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan menyenangkan dan siswa dapat memahami materi dengan mudah.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini, akan tetapi peneliti menemukan penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian ini, penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pemanfaatan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas III Sd Negeri Tegalsari Girimulyo Kulon Progo. ¹⁰	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada variabel bebas yaitu pemanfaatan lingkungan sekitar.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek dan lokasi yang diteliti yakni Siswa Kelas III Sd Negeri Tegalsari Girimulyo Kulon Progo dan pada variabel terikat berupa hasil belajar ipa
2	Pembelajaran IPA berbasis lingkungan sekitar dalam mengembangkan sikap ilmiah dan keterampilan proses siswa di MIN 1 Yogyakarta . ¹¹	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu terletak pada variabel bebas berbasis lingkungan sekitar	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek dan lokasi yang diteliti yakni Siswa di MIN 1 Yogyakarta
3	Pembelajaran Konstektual IPA Melalui <i>Outdoor Learning</i> di SD Alam Al-Ridho Semarang. ¹²	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada variabel bebas yaitu <i>outdoor learning</i> .	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek dan lokasi yang diteliti yakni Siswa Kelas IV MIN Pandansari Ngunut Tulungagung

¹⁰ Kasiyanti” Pemanfaatan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas III Sd Negeri Tegalsari Girimulyo Kulon Progo”Universitas Negeri Yogyakarta.

¹¹ Siti Mastiyah,” Pembelajaran IPA berbasis lingkungan sekitar dalam mengembangkan sikap ilmiah dan keterampilan proses siswa di MIN 1 Yogyakarta.

¹² Nunung Dwi Setiyorini,”Pembelajaran Konstektual IPA Melalui *Outdoor Learning* di SD Alam Al-Ridho Semarang .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil dari proses belajar berupa perubahan tingkah laku atau peningkatan mental peserta didik dalam bentuk dampak pengajaran dan pengiringan. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur seperti tertulis dalam bentuk raport atau dalam ijazah. Dan dampak pengiringan adalah penerapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain.¹³

Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses kegiatan belajar. Dalam proses belajar peserta didik dapat memahami dan mengetahui banyak hal sehingga mempermudah dalam memperoleh hasil belajar.¹⁴ Belajar merupakan suatu proses dari seseorang, yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar merupakan tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar.¹⁵

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang diperoleh peserta didik, dari sebuah proses belajar. Hasil belajar pada siswa dapat ditandai dengan

¹³ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 3-5

¹⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 37

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5

kemampuan penguasaan materi, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berinteraksi, nilai yang baik, dan perubahan tingkah laku.

2. Macam - Macam Hasil belajar

Istilah hasil belajar berasal dari Belanda “prestatie”, dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam literature, prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu. Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.¹⁶

A. Ranah Kognitif

1) Pengetahuan (Knowledge).

Pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah, namun tipe hasil belajar pengetahuan berpengaruh bagi tipe hasil belajar selanjutnya. Hal ini berlaku bagi setiap bidang studi pelajaran, contohnya hafal suatu rumus akan menumbuhkan pemahaman bagaimana menggunakan rumus tersebut. Hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.¹⁷

2) Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan suatu masalah atau pertanyaan.

3) Aplikasi.

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi khusus.

Abstraksi tersebut dapat berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Dan

¹⁶ Slamet, Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya 2003 (Jakarta, Rineka cipta), 275

¹⁷ Ibid, 276

menerapkan abstraksi kedalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

4) Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga hirarkinya jelas. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari tiga tipe sebelumnya.

5) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berfikir sintesis adalah berfikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, carakerja, pemecahan metode, dan lain-lain.¹⁸

B. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan sikap. Ciri-ciri akan tampak pada saat para siswa memperhatikan pelajaran , kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan motivasi yang tinggi ketika mengikuti pelajaran. Dapat menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

¹⁸*Ibid*, hal. 277

C. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan kemampuan keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang. Pada ranah psikomotor, terdapat lima kategori, yaitu: peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi, pengamalan.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil pemahaman bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang secara umum ditandai dengan ketercapaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

3. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Belajar sebagai proses atau aktifitas yang diisyaratkan oleh banyak hal atau factor. Faktor- faktor yang mempengaruhi belajar itu adalah banyak sekali macamnya.²⁰ Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhi, baik factor internal maupun factor eksternal, secara rinci, uraian mengenai factor internal dan eksternal sebagai berikut:

- 1) Faktor internal: merupakan factor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Factor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaa belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

36. ¹⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) Hlm.

²⁰Sumadi suryabrata, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: rajawali pers, 2010), hlm. 233

- 2) Factor eksternal: factor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat, keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang kurang mampu dalam hal ekonomi, pertengkaran suami istri, kurang perhatian dari orang tua, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dalam keluarga dapat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa dan faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses belajar materi tertentu.

B. Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan konteks dunia nyata yang dihadapi siswa sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, alam sekitar dan dunia kerja, sehingga siswa mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran yakni : konstruktivisme (constructivism), bertanya (questioning), menyelidiki (inquiry), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modeling), refleksi (reflection), dan penilaian autentik (authentic assessment). Makna dari

²¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, (Jakarta: kencana pranadamedia group, 2014), hlm. 6-12

konstruktivisme adalah siswa mengkonstruksi/membangun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman baru berdasar pada pengetahuan awal melalui proses interaksi sosial dan asimilasi-akomodasi.²²

Pembelajaran dikatakan menggunakan pendekatan kontekstual jika materi pembelajaran tidak hanya tekstual melainkan dikaitkan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan keluarga, masyarakat, alam sekitar, dan dunia kerja, dengan melibatkan ketujuh komponen utama tersebut sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Model pembelajaran apa saja sepanjang memenuhi persyaratan tersebut dapat dikatakan menggunakan pendekatan kontekstual. Pembelajaran kontekstual dapat diterapkan dalam kelas besar maupun kelas kecil, namun akan lebih mudah organisasinya jika diterapkan dalam kelas kecil. Penerapan pembelajaran kontekstual dalam kurikulum berbasis kompetensi sangat sesuai.

C. Pembelajaran IPA di Alam Terbuka

1. Pengertian Pembelajaran IPA di Alam Terbuka

Pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan subjek didik/pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.²³ Sedangkan menurut Dimiyati pembelajaran adalah kegiatan guru terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekan pada penyediaan sumber

²² Dr. Jumadi. Pembelajaran Kontekstual Dan Implementasinya. (Jateng.: FMIPA UNY Th 2003)

²³ Depdiknas. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. (Jakarta: BSNP, 2006)

belajar.²⁴ Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang dipersiapkan sedemikian rupa sehingga peserta didik/siswa dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya yang berdampak positif pada pencapaian tujuan yang sudah ditentukan. Asy'ari mengemukakan bahwa "IPA adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh alam dengan cara yang terkontrol".²⁵

Berkaitan dengan alam terbuka merupakan sekeliling atau lingkungan sekitar. Alam sebagai segala sesuatu yang berada disekitar siswa secara fisik maupun geografis. Lingkungan/alam terbuka yang ada di sekitar siswa merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi siswa. Alam terbuka menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari anak. Jumlah sumber belajar yang tersedia di lingkungan ini tidaklah terbatas, sekalipun pada umumnya tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pendidikan.

Alam terbuka atau lingkungan dapat dikatakan sebagai laboratorium alam.²⁶ Yang dimaksud dengan laboratorium alam di sini adalah alam sekitar yang tidak ada batasannya, sehingga pada laboratorium alam ini kita dapat melakukan eksperimen atau percobaan yang menurut

²⁴ Dimiyati Dan Mujiono. Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 297

²⁵ Asyari Muslichah. Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006)

²⁶ Retno Utaminingsih "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Laboratorium Alam Pada Pembelajaran Ipa Sd" Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

ukuran dan bentuknya tidak dapat kita lakukan di ruang yang dibatasi oleh dinding.²⁷

Menurut Darmodjo dan Kaligis ada beberapa alasan yang menjadikan lingkungan itu sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, yaitu sebagai berikut.

1. Sebagai sasaran belajar Lingkungan merupakan salah satu sasaran dalam proses pembelajaran. Salah satu tujuan pendidikan di SD, antara lain agar anak dapat mengenal, mengetahui dan mempelajari alam sekitar. Alam sekitar ini tentunya termasuk lingkungan. Jadi segala sesuatu yang ada di sekitar anak termasuk lingkungan merupakan objek belajar yang akan diajarkan kepada anak didik kita, atau dengan kata lain lingkungan merupakan sasaran belajar bagi anak SD.
2. Sebagai sumber belajar Lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi siswa. Ada berbagai macam sumber belajar, seperti guru, buku-buku, laboratorium, tenaga ahli, serta lingkungan alam sekitar. Lingkungan alam sekitar seperti kebun sekolah, apotik hidup, sungai dan sebagainya merupakan sumber belajar yang tidak habis-habisnya yang memberikan pengetahuan kepada kita. Semakin banyak kita gali semakin banyak yang kita dapatkan, tidak hanya bagi IPA itu sendiri tetapi juga berupa sumber dari berbagai macam ilmu pengetahuan yang lainnya.
3. Sebagai sarana belajar Dalam proses pembelajaran kita memerlukan sarana dalam proses belajar mengajar. Lingkungan merupakan suatu cara

²⁷ Pratiwi” Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Dalam Pembelajaran IPA DI SD”
universitas negeri yogyakarta

belajar yang baik, bahkan lingkungan yang alamiah menyediakan bahan-bahan yang tidak perlu dibeli, misal udara, cahanya matahari, pepohonan, air sungai, rerumputan dan sebagainya. Jadi lingkungan adalah suatu sarana belajar yang praktis dan ekonomis yang memudahkan kita untuk belajar. Jadi, lingkungan sebagai salah satu kajian dalam IPA dapat dimanfaatkan dalam mempelajari konsep Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pemanfaatan lingkungan dapat meningkatkan produk, proses, keterampilan dan meningkatkan kinerja para siswa SD dalam pembelajaran IPA.²⁸

Menurut Oemar Hamalik dinyatakan bahwa menggunakan media IPA dalam proses pembelajaran akan memberi sumbangan positif, antara lain: 1) membantu mengembangkan pemahaman konsep, 2) memberi dasar berpikir konkret sehingga mengurangi verbalisme, dan 3) dapat memberi pengalaman nyata.²⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari keadaan dan kejadian alam secara sistematis melalui kegiatan pengamatan, dan percobaan untuk mengetahui fakta konsep, proses penemuan dan sikap ilmiah. Sehingga pengetahuan dan hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus disempurnakan.

²⁸ Retno Utaminingsih” Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Laboratorium Alam Pada Pembelajaran Ipa Sd” Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

²⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.28

Jadi, yang dimaksud dengan pembelajaran IPA di alam terbuka adalah proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan yang terdapat disekitar kehidupan peserta didik sehari-hari sebagai tempat untuk melakukan praktek, eksperimen, penelitian, dan pengambilan ilmu pengetahuan ataupun sebagai sumber belajar bagi siswa. Pembelajaran IPA merupakan proses membelajarkan subjek didik dalam mempelajari peristiwa yang terjadi di alam ini melalui serangkaian proses ilmiah sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah membelajarkan siswa untuk memahami hakikat IPA (proses dan produk serta aplikasinya) mengembangkan sikap ingin tahu, keteguhan hati, ketekunan dan sadar akan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat serta pengembangan ke arah sikap yang positif.

2. Pentingnya Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA sangat penting bagi siswa karena merupakan mata pelajaran yang sudah diperkenalkan kepada siswa sejak di bangku taman kanak-kanak. Permasalahan IPA dikatakan penting bagi siswa karena berhubungan dengan lingkungan alam sekitar.

Depdiknas menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah sistem membelajarkan subjek didik atau pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”.³⁰

³⁰Ibid, hal. 9

Pembelajaran sebagai upaya atau kegiatan guru dalam rangka untuk membuat siswa belajar. Untuk membuat siswa belajar maka pendidik harus merencanakan dan mendesain suatu pembelajaran antara lain materi, tujuan pembelajaran, strategi maupun metode, sehingga pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Menurut Asy'ari pembelajaran IPA pada hakikatnya mencakup beberapa aspek yaitu: faktual, keseimbangan antara proses dan produk, aktif melakukan investigasi, berpikir induktif dan deduktif, dan pengembangan sikap.³¹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan suatu kegiatan siswa tentang ilmu pengetahuan yang mencakup antara fakta, proses dan produk, dan teori tentang peristiwa alam.

3. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah membantu peserta didik untuk memperoleh ide, pemahaman, pengalaman, keterampilan, dan kemampuan berpikir secara ilmiah serta mampu menerapkannya dalam kehidupan secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan yang diharapkan dapat dicapai selain pengembangan konsep, juga mengembangkan aspek keterampilan proses siswa dan sikap ilmiah, sehingga tumbuh minat rasa ingin tahu terhadap alam sekitarnya. Harapan lebih lanjut alam ini dapat dijaga dan dilestarikan, karena alam sekitar ini salah satu ciptaan Tuhan.

³¹Ibid, hal. 21

4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Adapun ruang lingkup pembelajaran IPA untuk MI menurut permendiknas no 22 tahun 2006 tentang standar isi meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, b) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat dan gas, c) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet dan listrik, d) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup materi IPA untuk MI adalah semua benda yang ada di alam semesta baik itu benda hidup maupun benda mati.

5. Pembelajaran IPA di kelas V

Pembelajaran IPA di kelas V merupakan pembelajaran IPA untuk sekolah dasar yang disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan kognitifnya. Menurut Piaget setiap individu mengalami tingkat perkembangan intelektual sebagai berikut:³² a) sensori motor (0-2 tahun), pada tahap ini anak mengatur alamnya dengan indera-inderanya dan tindakan-tindakannya (motor), b) pra operasional (2-7 tahun), pada tahap ini anak belum mampu melaksanakan operasi-operasi mental, c) operasi konkret (7-11 tahun), pada tahap ini anak mulai berpikir rasional dan mau menerima pendapat orang lain, d) operasional formal (11 tahun keatas), pada tahap ini anak dapat merumuskan banyak alternatif hipotesis dalam

³²Dahar R.W. Teori-teori Belajar. (Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti, 1988)

menanggapi masalah dan berpikir sebagai orang dewasa.³³ Dari teori tersebut jelas sekali bahwa siswa kelas V berada pada tahap Operasional formal sehingga dapat berperan aktif dalam pembelajaran IPA di dalam terbuka.

Pembelajaran IPA di kelas V terdiri dari beberapa standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dibahas berikut ini lebih di fokuskan pada subyek penelitian di kelas V semester II materi pokok pesawat sederhana.

Pesawat sederhana merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan usaha dan kerja manusia. Manusia menciptakan berbagai peralatan untuk memudahkan dan membantu berbagai kegiatan usaha dan kerja mereka sehari-hari. Dengan bantuan mesin atau pesawat sederhana tersebut pekerjaan manusia semakin lebih mudah dan lebih cepat. Beberapa diantara pesawat atau mesin yang diciptakan tersebut merupakan perangkat sederhana. Seperti gunting, pembuka botol, obeng, dan sekrup.

Perbedaan utama pesawat sederhana dan pesawat rumit adalah pada komponennya. Pesawat sederhana umumnya terdiri atas satu piranti sedangkan pesawat rumit merupakan kumpulan dari beberapa pesawat sederhana yang membentuk sistem tertentu. Contohnya mesin pompa air, escalator, dan traktor.

³³*Ibid,..*

Jenis - jenis pesawat sederhana

Berdasarkan jenisnya, pesawat sederhana dikelompokkan menjadi empat, yaitu tuas (pengungkit), bidang miring, roda poros dan katrol.

- **Pengungkit atau tuas**

Pengungkit atau tuas adalah pesawat sederhana. Ada tiga titik penting yang perlu kita ketahui dalam penggunaan pengungkit, yaitu titik kuasa adalah (K), titik tumpu (T), dan titik beban (B). Titik kuasa adalah tempat kita memberi gaya untuk mengangkat, sedangkan titik beban adalah tempat beban yang berat terletak. Jarak untuk T ke K disebut jarak kuasa, sedangkan dari T ke B disebut jarak beban.

Tuas banyak peralatan yang kita gunakan sehari-hari yang menggunakan prinsip pengungkit. Berbagai peralatan tersebut adalah: gunting, sekop, timbangan, pembuka tutup botol, dan timbangan gantung.

- **Bidang Miring**

Sebuah papan yang dimiringkan untuk menurunkan atau menaikkan karung beras dari truk merupakan contoh pesawat sederhana dalam bentuk bidang miring. Tangga merupakan salah satu contoh lain bidang miring yang juga tergolong pesawat sederhana. Peralatan lain yang biasa kita gunakan sehari-hari banyak yang menggunakan prinsip bidang miring misalnya sekrup, pisau dan bor kayu.

- **Roda dan poros**

Meskipun sederhana, roda memiliki peranan yang penting. Dengan adanya roda seseorang dapat memindahkan berbagai benda ke

tempat lain dengan lebih ringan lebih mudah dan lebih cepat daripada diangkat atau dipanggul. Jika tanpa roda, kita akan kesulitan untuk memindahkan suatu benda ketempat lain.

- **Katrol**

Katrol merupakan pesawat sederhana yang juga dapat mempermudah pekerjaan kita sehari-hari. Dengan menggunakan sistem control kita dapat mengangkat beban yang berat dengan lebih kecil. Sebelum ditemukannya pompa air masyarakat menggunakan katrol untuk mempermudah menimba air dari sumur.³⁴

Bumi dan Alam Sekitarnya

Bumi selalu berubah-ubah, proses perubahan bumi tersebut sebagian besar tidak dapat kita rasakan. Sebagai contoh adalah proses pergeseran permukaan bumi, pembentukan gunung api, atau pembentukan batuan. Proses-proses tersebut terjadi jauh dibawah permukaan bumi tempat kita berada. Proses tersebut juga sangat lambat {membutuhkan waktu puluhan tahun) sehingga kita dapat merasakannya.

Lapisan-lapisan bumi

a. Kerak bumi

Kerak bumi adalah lapisan terluar bumi yang terdiri atas tanah dan lapisan batuan. Ketebalan daripada kerak bumi adalah berkisar antara 6-70 km.

b. Mantel bumi (selubung)

³⁴Yudianto, "buku Ajar Ipa 2". (Metro: STAIN JURAI SIWO METRO). hlm.18-20

Mantel bumi adalah lapisan bumi yang merupakan batuan padat yang memiliki ketebalan kira-kira 2.900 km.

c. Inti bumi

Seperti halnya lapisan dalam sebutir telur, lapisan inti bumi ini terbagi menjadi dua yaitu inti luar dan inti dalam.

Tanah merupakan hasil pelapukan batuan dan sisa makhlukhidup. Berdasarkan proses pembentukannya batuan dibedakan menjadi tiga, yaitu batuan beku atau batuan *igneus*, batuan sedimen (endapan), batuan metamorf (methamorphic rock). Berdasarkan cara terjadinya pelapukan dibagi menjadi tiga yaitu pelapukan fisika, kimia, dan pelapukan biologi. Adapun beberapa jenis tanah antara lain: tanah humus, tanah liat, tanah pasir, tanah gambut, tanah kapur.³⁵

C. Ilmu Pengetahuan Alam

A. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

IPA adalah ilmu yang mempelajari mengenai alam sekitar beserta isinya, hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang berada dialam, peristiwa, dan fenomena-fenomena yang muncul dialam. Ilmu dapat diartikan sebagai pengetahuan yang bersifat objektif.

Menurut H. W Flower IPA adalah “pengetahuan yang sistematis dan di rumuskan, yang berhubungan dengan gejala- gejala kebendaan dan di dasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi”.³⁶

³⁵ Yudianto, "buku Ajar Ipa 2". (Metro: STAIN JURAI SIWO METRO). hlm.91-96

³⁶ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 136.

Menurut Trianto, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.³⁷

Menurut Darmojo, IPA adalah kumpulan pengetahuan yang rasional dan obyektif yang berhubungan dengan alam semesta dan isinya. Lebih lanjut dinyatakan pada hakikatnya IPA dapat dipandang sebagai proses yaitu dari upaya manusia untuk memahami gejala alam dengan tata cara yang sifatnya analitis, cermat, lengkap, serta menghubungkan gejala alam satu dengan yang lainnya, sehingga keseluruhannya membentuk suatu sudut pandang yang baru tentang obyek yang diamati.³⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu perkumpulan teori yang sistematis. Karena dapat diamati secara langsung dan penerapannya secara umum terbatas pada fenomena-fenomena alam. IPA adalah mata pelajaran yang memberikan pengalaman langsung. Proses pembelajaran IPA menekankan pada kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Tujuan pembelajaran IPA pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk pemahaman. Yaitu dapat menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan ketrampilan, sikap dan nilai ilmiah, mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang melek sains dan

³⁷ *Ibid*”

³⁸ Pratiwi” Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Dalam Pembelajaran Ipa Di Sd”, Universitas Negeri Yogyakarta

teknologi, menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.³⁹

Fungsi mata pelajaran IPA menurut Depdiknas antara lain :

- a. Memberi bekal pengetahuan dasar, baik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi maupun untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan ketrampilan-ketrampilan dalam memperoleh, mengembangkan dan menerapkan konsep-konsep IPA.
- c. Menanamkan sikap ilmiah dan melatih siswa dalam menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.
- d. Menyadarkan siswa akan keteraturan alam dan segala keindahannya, sehingga siswa terdorong untuk mencintai dan mengagungkan Penciptanya.
- e. Memupuk daya kreatif dan inovatif siswa.
- f. Membantu siswa memahami gagasan atau informasi baru dalam bidang IPTEK.
- g. Memupuk serta mengembangkan minat siswa terhadap IPA.

³⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 138

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Metodologi adalah suatu proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dalam pencarian jawaban. Dengan kata lain, metodologi merupakan suatu pendekatan umum yang digunakan untuk mengkaji topik penelitian.⁴⁰ Metodologi penelitian mempunyai fungsi sebagai pedoman atau panduan dalam melaksanakan proses penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan dasar.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti memposisikan diri sebagai instrument kunci, pemilihan sumber data dilakukan dengan cara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif analisis terhadap data kualitatif dengan metode pengumpulan data diantaranya metode wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi.

⁴⁰Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Remaja Rosda Karya, 2002, cet. 2)h. 145

⁴¹Sugiyono, *metode penelitian pendidikan” pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R & D”* (bandung Alfabeta, 2012), hal 15

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan sehubungan dengan objek penelitian.⁴² Subjek dalam penelitian ini merupakan informan yang dimintai informasi terkait obyek penelitian. Pemilihan subjek tersebut menggunakan pertimbangan tertentu.⁴³ Maksud dari pertimbangan tertentu yaitu mengacu pada pihak-pihak yang dianggap berhubungan atau memilih andil dengan objek penelitian. Adapun pihak/ subjek penelitian tersebut diantaranya kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas V.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data.⁴⁴ Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang sedang diteliti. Observasi juga dilakukan apabila peneliti belum mendapatkan banyak informasi atau masih kekurangan informasi tentang masalah yang akan ditelitinya. Dari hasil

⁴²Tatang M. Amirun, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta:rajawali press,1990), hal.

⁴³Sugiyono, *metode penelitian pendidikan....*, hal 124

⁴⁴*Ibid*,hal 300

inilah peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang tentunya lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya.⁴⁵

Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan informasi tentang obyek penelitian, yang mana hasil tersebut meliputi: biografi SDN 2 Banjarrejo, kurikulum SDN 2 Banjarrejo , program penunjang/ekstakulikuler SDN 2 Banjarrejo, data guru SDN 2 Banjarrejo dan sarana prasarana di SDN 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan pengumpulan data dengan Tanya Jawab antara dua orang yang dikerjakan secara sistematis.⁴⁶ Dalam teknik wawancara (interview) terbagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

Wawancara dilakukan secara efektif, yaitu dilakukan dalam waktu yang singkat dan cukup mendapatkan data yang banyak, dengan menggunakan Bahasa yang jelas dan terarah. Begitupun dengan suasananya harus tetap rileks agar data yang diperoleh adalah data yang obyektif dan dapat dipercaya.

Wawancara yang dilakukan peneliti tertuju kepada kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas V SDN 2 Banjarrejo. Dengan mengajukan jenis-

⁴⁵ S. Nasution, Metode research, (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan ke VIII, 2006), h. 106.

⁴⁶ Sustrisnohadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: Andi offset, 1991),h.193.

⁴⁷ Suharismi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, h. 197.

jenis pertanyaan seputar pelaksanaan pembelajaran ipa dialam terbuka dan keterampilan proses siswa yang sudah disusun dan diurutkan sebelumnya.

Adapun objek wawancara dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah, selaku kepala sekolah yang mengeluarkan kebijakan kegiatan-kegiatan disekolah sekaligus melakukan pengawasan secara langsung terhadap guru maupun peserta didik terkait program-program yang dilakukan.
- b. Guru kelas, selaku pengajar dan wali kelas di kelas V.
- c. Peserta didik, untuk memperkuat analisis penelitian terkait dengan pembelajaran ipa dialam terbuka kelas V SDN 2 Banjarrejo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, artikel, majalah dan sebagainya.⁴⁸ Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti yang berkenaan dengan data-data yang berhubungan dengan lokasi penelitian, seperti tentang biografi SDN 2 Banjarrejo dan data-data yang lainnya. Dokumen yang sesuai dengan permasalahan penelitian dapat menambah informasi dan pemahaman peneliti mengenai masalah yang diteliti.

⁴⁸ Suharsimi Ari Kunto. Prosudur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, h. 202

D. Teknik Analisis Data

Analisi data menurut Patton, adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mengidentifikasikan analisis data sebagai proses yang merinci suatu usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu,⁴⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tahap awal dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah dihimpun dibagi menjadi beberapa kategori, pembagian kategori tersebut disesuaikan berdasarkan permasalahan penelitian.

Selanjutnya peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terbagi menjadi 3 langkah kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pengambilan kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verivication*).⁵⁰

a. Reduksi data (*data reduction*)

Data reduksi merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan polanya

⁴⁹ Lexi J. Moleong, op.cit, h. 103

⁵⁰ Rully indrawan & R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*. (Bandung Refika Aditama, 2014), hal 337

serta membuang data yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menghasilkan data yang cukup banyak dan beragam. Untuk itu dalam tahapan reduksi ini penelitian merangkum data yang pokok dan penting, serta melakukan pengkategorian dan pengelompokan data yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.⁵¹

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun, mengenai “penerapan pembelajaran IPA dialam terbuka kelas V SDN 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur” sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data antarlain: *pertama*; mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi; *kedua*, mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan yang dilakukan peneliti.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data, data yang diperoleh dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami suatu yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵² Proses penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari SDN 2 Banjarrejo sesuai dengan focus penelitian untuk disusun secara

⁵¹ Rully Irawan & R Poppy Yuniawati, *metodelogi penelitian*, (Bandung PT Refika Aditama, 2014) hal. 139

⁵² *Ibid*, hal. 341

baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan difahami tentang suatu kejadian dan tindakan peristiwa yang terkait dengan pengembangan penerapan pembelajaran IPA dialam terbuka.

Pada tahapan ini dilakukan perangkuman terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui pengembangan sikap ilmiah dan keterampilan proses siswa di SDN 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur, kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini antarlain: *pertama*, membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah. *Kedua*, memberi makna setiap rangkuman tersebut serta memperhatikan kesesuaian dengan focus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali dilapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

c. Verifikasi data (*cloncuton drawing*)

Tahap terakhir dalam data analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara.⁵³ Dan masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan melalui cara merefleksikan kembali melalui teknik pemerikasaaan data triangulasi setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya. Maka penelitian dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

⁵³*Ibid*, hal. 345

Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi analisis atau gambaran tentang pelaksanaan penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka kelas V SDN 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur, serta solusi atau cara yang tepat dalam menerapkan pembelajaran IPA di alam terbuka.

E. Triangulasi data

Triangulasi data adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang diperiksa untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵⁴ Triangulasi data ini digunakan sebagai alat untuk menguji dan mengklarifikasi kredibilitas data. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan meneliti kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

⁵⁴Lexi J.Moleong, *metodelogi penelitian kualitatif*, (bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal.330

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur

Sekolah Dasar negeri 2 Banjarrejo berdiri pada tanggal 31 bulan 05 tahun 1975, dan pada awal berdirinya Sd Negeri 2 Banjarrejo ini didirikan oleh pemerintah yang bertempat di 38 b banjarrejo kecamatan batang hari kabupaten lampung timur.

Adapun sebab-sebab didirikannya SD Negeri 2 Banjarrejo yaitu:

- a. Untuk mencukupi pendidikan diDesa Banjarrejo.
- b. Untuk mengembangkan
- c. Untuk memajukan desa banjarrejo
- d. Untuk mencerdaskan anak-anak lingkungan didesa

Karena telah banyaknya pergantian kepala sekolah bahkan nama sekolah itu sendiri maka untuk mempermudah kami bagi dalam 8 (Delapan) Periode.

1) Periode Pertama

Periode Pertama ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Bapak Kadiat S.Pd yang menjabat pada tahun 1975-1980. kemudian pada tahun 1980 beliau keluar karena diangkat menjadi PS ke Kecamatan Batanghari.

2) Periode Kedua

Periode kedua ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu bapak aris sukatno S.pd yang menjabat pada tahun 1980-1995 beliau Wafat sebelum pensiun.

3) Periode Ketiga

Periode ketiga ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Ibu Witriati S.pd yang menjabat pada tahun 1996-2007, kemudian beliau dipindahkan ke Sd 3 Bumiharjo.

4) Periode Keempat

Pada periode keempat ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Bapak Marsudi S.pd yang menjabat pada tahun 2008 kemudian beliau dipindahkan ke sd 2 selorrejo.

5) Periode Kelima

Pada periode kelima ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Ibu Sri Rahayu S.pd yang menjabat pada tahun 2008-2010 kemudian beliau dipindahkan ke Sd 1 Bumiharjo.

6) Periode Keenam

Pada periode keenam ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Ibu Mulyana S.Pd yang menjabat pada tahun 2010-2012 kemudian beliau pension.

7) Periode Ketujuh

Pada periode ketujuh ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu Bapak Suprpto M.Pd yang menjabat pada tahun 2013- 2015 kemudian

beliau dipindahkan ke SD Negeri 1 banjarrejo dan kembali lagi kesd negeri 2 Banjerrejo menjadi guru samapi sekarang.

8) Periode Kedelapan

Periode kedelapan ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu bapak Drs chazainudin M.M yang menjabab dari tahun 2016- 2019

9) Periode kesembilan

Periode kesembilan ini yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu IbuSiti marfiyah, S.Pd yang menjabat dari tahun 2019- sampai sekarang

a) **Visi dan Misi SD Negeri 2 Banjarrejo**

1) Visi

“Menjadi sekolah yang dibanggakan dan harapan masyarakat”

2) Misi

- Menghasilkan individu yang bermoral dan religious
- Menghasilkan individu yang cakap dan mampu berfikir objektif dan integritas
- Membentuk individu yang berkepribadian dan memiliki rasa cinta terhadap tanah air

b) **Tujuan Berdirinya SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari**

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar berfikir logis, kritis dan kreatif
- 4) Siswa kreatif, terampil dan memiliki rasa cinta dan bangga terhadap tanah air

c) **Data Guru dan Siswa SD Negeri 2 Banjarrejo**

Data Guru SDN 2 Banjarrejo

Berikut adalah rekap jumlah guru serta tenaga kependidikan SD Negeri 2 Banjarrejo pada tahun pelajaran 2019/2020. (data PTK terlampir).SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari memiliki 9 pegawai yang terdiri 7 dan 2 tenaga kerja honorer, (1 orang kepala

sekolah). adapapun rinciannya akan dijelaskan dalam table berikut ini :

Tabel 2
Data guru dan tenaga pendidikan SD Negeri 2
Banjarrejo Batanghari

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan	Status
1.	Siti marfiyah, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1	PNS
2.	Suprpto S.Pd	L	Guru Kelas	S2	PNS
3.	Yani S.Pd, SD	L	Guru Kelas	S1	PNS
4.	Endi Tirta Sari, S.Pd. SD	P	Guru Kelas	S1	PNS
5.	Titik Wahyuni, S.Pd, SD	P	Guru Kelas	S1	PNS
6.	Siti Nuryamah, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
7.	Ester Rintowati, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
8.	Ahmad Sidik Purnomo S.Pd	L	Guru PJOK	S1	Honor
9.	Chusnul Khotimah S.Pd	P	Guru Kelas	S1	Honor

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarrejo 22 Juni 2020

d) Data Siswa SD Negeri 2 Banjarrejo

Berikut adalah rekap jumlah siswa SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari pada tahun pelajaran 2019/2020. (data siswa terlampir)

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari

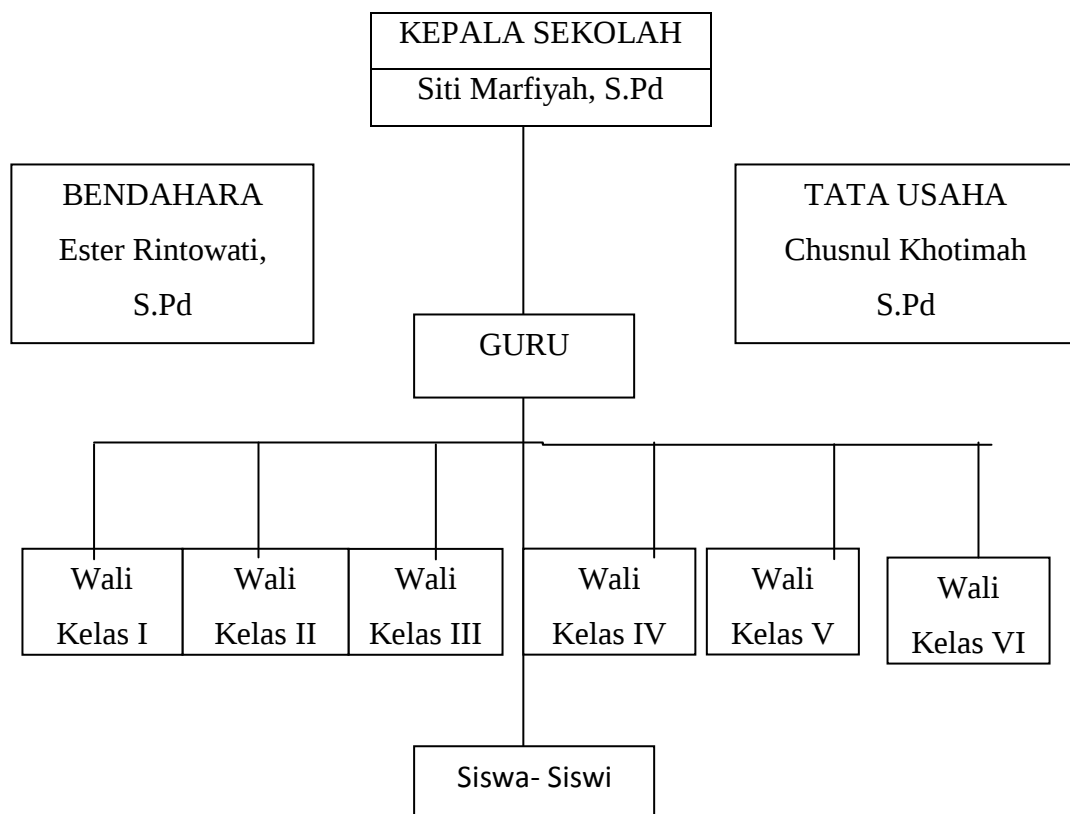
Kelas	Jenis Kelamin	
	L	P
1	1	-
2	8	-
3	3	4
4	5	4
5	10	11
6	3	9
Jumlah Keseluruhan (L + P)	58	

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarrejo 22 Juni 2020

2. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarrejo

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional, sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin, dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Struktur organisasi mempunyai peranan dalam menunjang tugas, wewenang, tanggung jawab serta hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan yang ada pada organisasi tersebut, yang dibuat dengan tujuan untuk mengatur dan mengarahkan setiap aktivitas yang dijalankan oleh sekolah sehingga dapat terkoordinasi dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun struktur organisasi SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur sebagai berikut:



Keterangan :

Wali Kelas 1 : Chusnul Khotimah S.Pd

Wali Kelas 2 : Suprpto, S.Pd

Wali Kelas 3 : Ester Rintowati, S.Pd

Wali Kelas 4 : Titik Wahyuni, S.Pd,SD

Wali Kelas 5 : Endi Tirta Sari, S.Pd. SD

Wali Kelas 6 : Yani S.Pd, SD

a. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Banjarrejo

1. Kondisi Bangunan Sekolah

Tabel 4.4

Luas Tanah Keberadaan tanah
(setatus kepemilikan dan penggunaannya)

NO	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) menurut setatus sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum sertifikat	Total
1	Milik sendiri	4500	-	4500
2	Sewa/pinjam	-	-	-

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarrejo 22 Juni 2020

Tabel 4.5

Penggunaan Tanah

No	Penggunaan	Luas Tanah (m ²) menurut setatus sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum sertifikat	Total
1	Bangunan	210	-	210
2	Lapangan Olahraga	312	-	312
3	Halaman	-	-	-
4	Dipakai lainnya	228	-	228
5	Belum dipakai	500	-	500

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarrejo 22 Juni 202

b. Kondisi Sarana dan Alat/ Media Belajar

SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari ini memiliki beberapa ruang dan alat untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.6
Sarana dan Alat/Media Belajar

NO	Sarana dan Alat/Media Belajar	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar Siswa	6 Ruang
4	WC	2 Ruang
5	Parkir	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Uks	1 Ruang
8	Dapur	1 Ruang
9	Papan Tulis	6
10	Mading	-
11	Laboratorium (IPA)	-
12	Kursi siswa	90
13	Meja siswa	45

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarrejo 22 Juni 2020

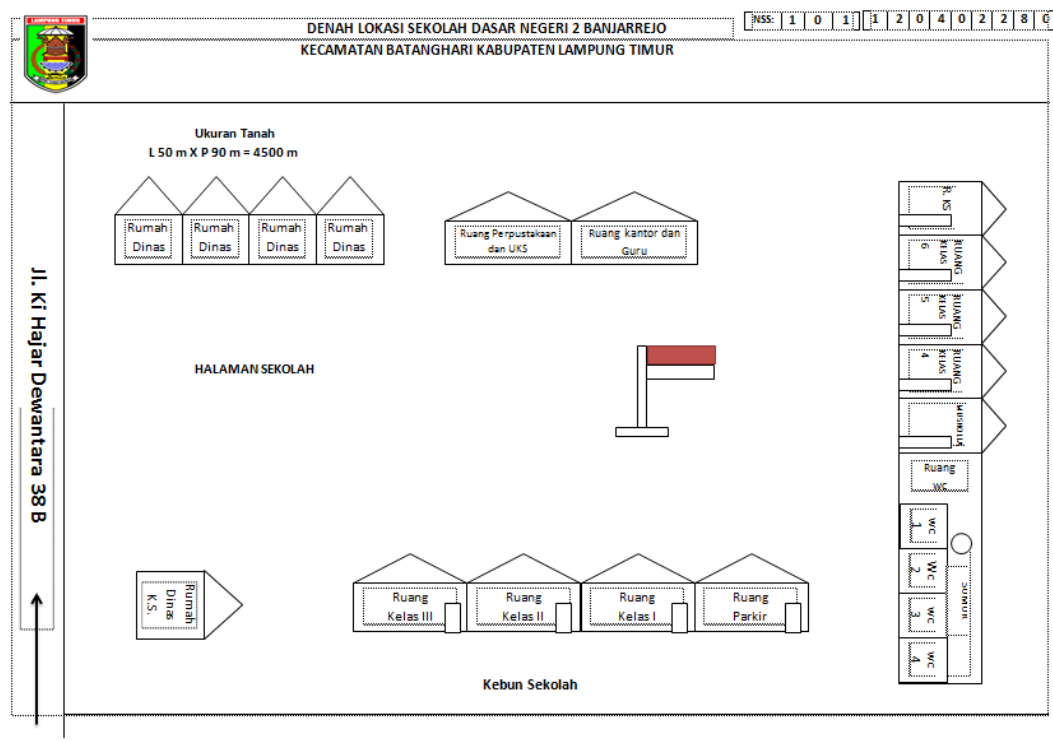
c. Denah Lokasi SD Negeri 2 Banjarrejo

Walaupun SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur sangat strategis , dan tempatnya mudah untuk dijangkau karena letaknya dipinggiran jalan kota. Bisa ditempuh Baik dengan berjalan kaki ataupun menggunakan kendaraan roda dua dan bahkan menggunakan kendaraan roda empat.

Suasana di sekitar SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari tidak terlalu ramai karena letak rumah warga jauh dari sekolah dan dibelakang sekolah

terdapat kuburan dan terdapat sungai dan sawah, sehingga dengan keadaan tersebut sangat cocok untuk dilakukan proses belajar mengajar.

SD Negeri 2 Banjarrejo memiliki gedung sendiri yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Bangunan yang ada secara keseluruhan hanya kurang lebih $\pm 1.250 \text{ m}^2$. Untuk lebih jelasnya lokasi SD Negeri 2 Banjarrejo dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Dokumentasi SD Negeri 2 Banjarrejo 22 Juni 2020

B. Hasil Penelitian

1. Data Deskriptif Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan kepada 2 orang narasumber di SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur. Narasumber yang berhasil diwawancarai yaitu ibu Siti Marfiah, S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Endi Tirta Sari, S.Pd selaku wali kelas V.

Wawancara dengan narasumber dilaksanakan pada hari Senin, 22 Juni 2020. Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan rentang waktu pada bulan Desember sampai dengan Juni. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Semua data hasil penelitian diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Penerapan Pembelajaran IPA di Alam Terbuka kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur?

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Marfiah selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung timur mengatakan bahwa:

“Pembelajaran IPA di alam terbuka ini sangat efektif digunakan, karena siswa dapat dengan mudah memahami materi dan menerapkan pembelajaran ini. Sistem pembelajaran selama corona ini kami menerapkan sistem online dan sistem belajar melalui siaran TV TVRI, yang diterapkan pemerintah. Jadi tidak semua mata pelajaran diterapkan secara online, siswa dibantu orang tua untuk belajar di rumah masing-masing dan setelah waktu 1 semester

berakhir ,guru memberikan soal UAS untuk mengetahui hasil belajar”.⁵⁵

Jadi pembelajaran IPA di alam terbuka pada masa covid-19 ini menggunakan pembelajaran daring dan belajar dirumah melalui siaran televisi TVRI. Siswa dipantau oleh guru melalui grup whatshap, pada saat melakukan pengumpulan tugas materi yang disampaikan melalui siaran TV. Sedangkan materi yang diajarkan melalui online atau daring untuk pembelajaran di alam terbuka adalah materi yang disesuaikan dengan proses pembelajaran dirumah, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi dan cenderung tidak jenuh dengan sistem pembelajaran selama covid-19.

Peneliti juga wawancara dengan ibu Endi Tirta Sari selaku guru kelas V mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka yang telah dilakukan siswa selama Pandemi Alhamdulillah baik, kami menggunakan media daring/online, dan kerja sama dengan wali murid”.⁵⁶

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru kelas diatas pembelajaran IPA di alam terbuka berjalan dengan baik dikarenakan antara guru dan wali murid bekerjasama dengan baik. Sehingga siswa dapat belajar dirumah dengan kondusif. Kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana apabila siswa, wali murid dan guru saling berinteraksi dengan baik, agar tercapai tujuan pembelajaran tersebut.

⁵⁵ Siti Marfiah, S.Pd. kepala Sekolah SD Negeri 2 Banjarrejo KEC. Batanghari KAB. Lampung Timur”. Wawancara pada tanggal 22 juni 2020.

⁵⁶ Endi Tirta Sari, S.Pd.SD”Guru SD Negeri 2 Banjarrejo KEC.Batanghari KAB. Lampung Timur”. Wawancara Pada Tanggal 22 Juni 2020.

“Upaya saya memberikan arahan melalui grup yang materinya di sesuaikan dengan pembelajaran IPA di alam terbuka . Jadi sejak pengumuman bahwa sekolah dilaksanakan dirumah, kami bekerja sama dengan wali murid agar meminjamkan HP (Handphone) dengan bimbingan dari orang tua, siswa mempunyai minat yang besar untuk menerapkan pembelajaran di alam terbuka karena siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran IPA di alam terbuka ini”.⁵⁷

Berdasarkan pernyataan di atas guru kelas V berusaha agar selama covid-19 ini, pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga sejak surat edaran dikeluarkan pemerintah tentang pembelajaran yang dilakukan dirumah, maka guru bekerjasama dengan wali murid untuk melangsungkan pembelajaran daring dengan menggunakan handphone.

Adapun factor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pembelajaran IPA di alam terbuka yang dijelaskan oleh ibu Endi Tirta Sari bahwa:

“dorongan visi dan misi, sarana dan prasarana yang mendukung, guru kelas ,sistem pembelajaran yang baik, sedangkan factor penghambatnya adalah kesibukan orang tua, cuaca yang tidak menentu,anak yang kurang fokus”.⁵⁸

Seorang guru, visi misi, serta sarana dan prasarana adalah factor pendukung pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, agar dapat melancarkan sistem pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat kesibukan orang tua yang setiap harinya adalah petani dan lain sebagainya, sehingga tidak dapat menemani anak belajar sesuai dengan waktunya, cuaca yang tidak mendukung apabila kita sedang belajar di alam terbuka, serta pandangan anak yang sangat luas ketika belajar di alam menjadikan

⁵⁷ Ibid”

⁵⁸ Ibid”

anak kurang fokus terhadap suatu pembelajaran yang dilakukan di alam terbuka.

Adapun solusi yang diberikan ibu Endi untuk menyikapi factor penghambat dalam menerapkan pembelajaran IPA di alam terbuka.

“pembelajaran ini bisa dilakukan kapan saja menyesuaikan kondisi/waktu orang tua, cuaca dan kondisi anak harus diperhatikan, memperbanyak variasi permainan dalam pembelajaran di alam terbuka”.⁵⁹

Pembelajaran di alam terbuka dapat menyesuaikan kondisi/waktu orang tua, yaitu pembelajaran dilakukan pada kurun waktu pagi hingga sore, karena dalam pembelajaran ini siswa menggunakan handphone orang tua mereka. Selain itu juga guru harus memperhatikan kondisi siswa dan cuaca serta membuat sistem pembelajaran yang bervariasi. Hal tersebut merupakan factor-faktor yang harus diperhatikan seorang guru agar tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur, bahwasannya dalam pembelajaran IPA sudah menerapkan pembelajaran di alam terbuka. Sistem pembelajaran di lakukan daring/online karena masih dalam kondisi pandemic Covid-19. Guru memantau pembelajaran melalui grup whatsapp kombinasi tugas, dengan bantuan bimbingan wali murid. Contohnya pada pembelajaran IPA kelas V dengan materi pesawat sederhana dan materi

⁵⁹ Endi Tirta Sari, S.Pd.SD”Guru SD Negeri 2 Banjarrejo KEC.Batanghari KAB. Lampung Timur”. Wawancara Pada Tanggal 22 Juni 2020.

bumi dan alam sekitarnya, guru memberikan arahan dan bimbingan melalui grup wattshap.

2. Pembelajaran di Alam Terbuka Sistem Online

Pada pembelajaran di alam terbuka seharusnya dilakukan menggunakan sistem belajar seperti biasanya. Namun, dikarenakan ada wabah *covid-19* setiap sekolah yang ada di Indonesia diliburkan sampai jangka waktu yang belum ditentukan. Sekolah memutuskan untuk melakukan pembelajaran melalui media sosial *whatsapp* (seperti anjuran pemerintah, bahwa sekolah diliburkan akan tetapi KBM dilaksanakan secara daring/*online*). Pada pembelajaran di alam terbuka dengan cara memberikan pembelajaran melalui grup *whatsapp* untuk dikerjakan para siswa.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran online di kombinasikan tugas di alam terbuka memiliki empat kali pertemuan pada pembelajaran via online, untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 April 2020. Dalam kelas grup *whatsapp* diawali dengan guru mengucapkan salam, bertanya kabar dan memberikan motivasi kepada siswa, serta menjelaskan secara sekilas tentang topik apa yang akan di pelajari hari ini. Kemudian guru memberikan soal yang dapat menimbulkan pertanyaan di benak para siswa tentang materi pesawat sederhana. Setelah siswa merespon pertanyaan. Guru menanggapi dan menjelaskan materi pesawat sederhana secara lebih rinci agar siswa dapat memahami dengan baik. Siswa diberikan waktu untuk bertanya tentang materi pesawat sederhana

yang belum difahami, Kemudian setelah siswa memahami materi pesawat sederhana, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menyebutkan contoh alat pesawat sederhana yang mereka ketahui. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mengumpulkan tugas, setelah siswa mengumpulkan tugas, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. (Lampiran I, photo 1,2,3,4)

Pada pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 23 April 2020 dalam kelas grup whatsapp masih dilakukan hal yang sama seperti pertemuan pertama, diawali dengan guru menjelaskan secara sekilas tentang topik apa yang akan di pelajari hari ini dan tujuan, serta memotivasi siswa. Kemudian guru menjelaskan materi yang sebelumnya tentang materi pesawat sederhana. Guru menjelaskan pesawat sederhana adalah alat yang dapat memudahkan pekerjaan manusia dan menyebutkan berbagai macam gambar alat pesawat sederhana. Siswa diberikan tugas untuk menyebutkan pesawat sederhana yang ada dilingkungan sekitar, kemudian siswa menggunakan pesawat sederhana yang ada dilingkungan mereka dan memfoto kegiatan tersebut lalu mengirim foto melalui grup WA kelas. Siswa diberi waktu untuk bertanya apabila belum memahami materi dan tugas tersebut, Pengumpulan tugas dilaksanakan pada hari itu juga dengan batasan waktu pagi-sore. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mengumpulkan tugas, setelah siswa mengumpulkan tugas, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. (Lampiran II, photo 1,2,3,4)

Bukti pengumpulan tugas menunjukkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ini, yang menunjukkan siswa sangat antusias dengan pembelajaran di alam terbuka. Siswa mengumpulkan tugas dengan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh guru, yaitu pada waktu pagi-sore, guru tidak memberikan waktu tetap dikarenakan sistem belajar online menyesuaikan aktivitas siswa dan wali murid. (Lampiran III)

Pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2020 dalam kelas grup whatsapp diawali dengan guru mengucapkan salam, bertanya kabar, memberikan motivasi, menjelaskan secara sekilas tentang topik apa yang akan dipelajari hari ini. Guru memberikan pertanyaan yang memicu siswa untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan materi, setelah para siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru menurut apa yang mereka ketahui. Kemudian guru menjelaskan secara lebih rinci tentang materi bumi dan alam sekitarnya, siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi tersebut, yaitu tentang struktur bumi, batuan-batuan beku, komposisi dan jenis-jenis tanah. Guru memicu siswa untuk memberikan penjelasan sesuai dengan apa yang mereka ketahui, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang merespon dengan baik dan benar. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. (Lampiran IV, foto 1,2,3,4)

Pada pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2020 dalam kelas grup whatsapp masih dilakukan hal yang sama seperti pertemuan ketiga, diawali dengan guru bertanya kabar, memberikan

motivasi, membahas tentang materi yang dipelajari minggu lalu menjelaskan kembali secara sekilas tentang topik apa yang akan dipelajari hari ini dan tujuan yaitu tentang struktur bumi, lapisan tanah dan batuan. Guru memicu siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan, setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari jenis-jenis tanah yang ada dilingkungan sekitar atau di alam terbuka serta menjelaskannya. Guru meminta siswa untuk menyebutkan jenis-jenis tanah dan memfoto jenis-jenis tanah yang ada disekitar mereka, serta mengirim foto tersebut ke grup WA kelas. Pengumpulan tugas dilaksanakan pada hari itu juga dengan batasan waktu pagi-sore hari. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mengumpulkan tugas, setelah siswa mengumpulkan tugas, guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. (Lampiran V, photo 1,2,3,4,5,6)

Bukti pengumpulan tugas menunjukan keaktifan siswa dalam pembelajaran ini, yang menunjukan siswa sangat antusias dengan pembelajaran di alam terbuka. Siswa mengumpulkan tugas dengan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh guru, yaitu pada waktu pagi-sore, guru tidak memberikan waktu tetap dikarenakan sistem belajar online menyesuaikan aktivitas siswa dan wali murid. (Lampiran VI)

3. Langkah-langkah pembelajaran

Dalam melakukan analisis terhadap langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran IPA di alam terbuka kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur. Disini peneliti mengamati materi

yang disampaikan guru kepada siswa yaitu tentang Pesawat sederhana, berdasarkan hasil studi dokumentasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran IPA kelas V semester II guru menggunakan kerangka dasar langkah pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

1. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan sebelum memasuki kegiatan ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain; appersepsi, pre tes, melakukan pengecekan terhadap jumlah siswa yang hadir dilanjutkan dengan kegiatan apresiasi yaitu mengkondisikan siswa agar siap dan konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Setelah kegiatan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menerangkan pelajaran pembelajaran IPA, guru menjelaskan pengertian, kegunaan dan manfaat sesuai dengan materi, memberikan contoh itu seperti apa dan siswa selanjutnya menyebutkan contoh yang ada dilingkungan sekitarnya.

Setelah selesai menyebutkan contoh, kemudian siswa diminta oleh guru untuk mempraktekan kegunaan materi yang ada disekitar mereka di alam terbuka. Siswa mencari dan menemukan benda dilingkungan sekitar di alam terbuka sesuai arahan tugas guru. Siswa yang sudah menerapkan pembelajaran tersebut kemudian

mengumpulkan tugas melalui dokumentasi foto yang dikirimkan via WA grup ke guru.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa mereview pembelajaran dengan meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru mengenai materi. Setelah pembelajaran selesai, maka pembelajaran ditutup dengan salam dan membaca doa bersama-sama.

Pada pelaksanaan tersebut telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka kelas V SD Negeri Banjarrejo dinyatakan berhasil apabila:

1. Siswa berhasil untuk menguasai indikator yang diinginkan oleh peneliti yang telah disebutkan di RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian materi dengan baik dan benar.
3. Siswa dapat menyebutkan contoh materi yang ada dilingkungan sekitar.

4. Hasil Belajar siswa SD Negeri 2 Banjarrejo

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Aspek	IPA
		KKM	70
1	Adam Alfari	Pengetahuan	76
		Keterampilan	80
		Sikap	
2	Akila Firza Putra	Pengetahuan	78
		Keterampilan	83
		Sikap	

3	Amelia Dewi Safitri	Pengetahuan	79
		Keterampilan	80
		Sikap	
4	Andrean Al Farizy	Pengetahuan	76
		Keterampilan	80
		Sikap	
5	Bagus Jaya Kususma	Pengetahuan	78
		Keterampilan	83
		Sikap	
6	Desvita Putri Rowinda	Pengetahuan	85
		Keterampilan	80
		Sikap	
7	Dio Firmansyah	Pengetahuan	76
		Keterampilan	80
		Sikap	
8	Edgar Setiawan	Pengetahuan	76
		Keterampilan	83
		Sikap	
9	Kanza Atikah	Pengetahuan	78
		Keterampilan	80
		Sikap	
10	Lathifa Aulia Azzahra	Pengetahuan	85
		Keterampilan	80
		Sikap	
11	Lutfia Wulandari	Pengetahuan	86
		Keterampilan	83
		Sikap	
12	Muhammad Arya Ramadan	Pengetahuan	78
		Keterampilan	80
		Sikap	
13	Nazila Rahma Agustina	Pengetahuan	84
		Keterampilan	80
		Sikap	
14	Neza Zilgi Yani	Pengetahuan	79
		Keterampilan	83
		Sikap	
15	Putri Wulan Firdasari	Pengetahuan	76
		Keterampilan	80
		Sikap	
16	Riska Amelia	Pengetahuan	78
		Keterampilan	80
		Sikap	
17	Riski Alfandi	Pengetahuan	79
		Keterampilan	80
		Sikap	
18	Tegar Febrian Pratama	Pengetahuan	76
		Keterampilan	83
		Sikap	
19	Yudi Firmansyah	Pengetahuan	73
		Keterampilan	80
		Sikap	
20	Yulianda Asmara Dewi	Pengetahuan	79
		Keterampilan	80

		Sikap	
21	Dika Nova Sari	Pengetahuan	79
		Keterampilan	80
		Sikap	
Jumlah Nilai		Pengetahuan	1654
		Keterampilan	1698
Nilai Rata-Rata		Pengetahuan	79
		Keterampilan	81
Nilai Terendah		Pengetahuan	73
		Keterampilan	80
Nilai Tertinggi		Pengetahuan	86
		Keterampilan	83

Tabel 4.7 hasil belajar siswa berupa hasil nilai ulangan akhir semester (UAS) kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur. Selama pandemi covid-19 menunjukkan berhasilnya suatu pembelajaran. Pembelajaran ini dikatakan berhasil karena siswa yang berjumlah 21 menunjukkan nilai yang memuaskan. Siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai KKM 70, nilai diatas mencakup tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Akan tetapi aspek yang dinilai hanya mencakup 2 aspek, yaitu aspek pengetahuan dan keterampilan.

Hal ini dikarenakan pada masa pandemi covid-19 ini siswa belajar dirumah sehingga guru menilai secara langsung tugas-tugas pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa di grup WA kelas. Nilai rata-rata pengetahuan 79 dan keterampilan 81, nilai terendah pengetahuan 73 dan keterampilan 80, nilai tertinggi pengetahuan 86 dan keterampilan 83. Hal ini

menunjukkan bahwa dalam nilai rata-rata siswa aspek keterampilan lebih tinggi dibandingkan dengan aspek pengetahuan. Tinggi nilai aspek keterampilan di hasilkan karena pemberian tugas di alam terbuka mendorong siswa aktif dalam pembelajaran. Ketuntasan aspek keterampilan karena siswa mencontoh, mempraktekan, mendokumentasikan dan mengirim tugas. Nilai pengetahuan rata-rata 79 sudah diatas KKM. Menunjukkan siswa memiliki pengetahuan IPA hasil dari tugas pembelajaran di alam terbuka, siswa dapat dengan mudah mempelajari materi-materi IPA di rumah. Penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka dapat dikatakan berhasil melalui pengetahuan dan keterampilan siswa berdasarkan presentase ketuntasan klasikal hasil belajar.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{21}{21} \times 100\% = 100\%$$

Dalam pembelajaran di alam terbuka siswa sangat antusias dengan proses pembelajaran, karena berhubungan dengan alam yang ada disekitar. Siswa dapat melihat langsung objek yang diteliti, siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana dan jenis-jenis tanah yang ada di lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran di alam terbuka dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan sederhana dan dalam bentuk nyata. Meskipun dalam proses pembelajaran

memerlukan bimbingan dari wali murid untuk menjelaskan secara detail bagi siswa yang belum memahami penjelasan dari guru. (Lampiran VII)

3. Pembahasan

Setelah menemukan beberapa data yang diinginkan, baik itu dari hasil wawancara dan dokumentasi, maka dapat dianalisis temuan yang ada, selanjutnya dapat dijelaskan gambaran temuan-temuan penelitian implikasi-implikasi dari hasil penelitian, ketuntasan hasil belajar siswa.

Disini peneliti menggunakan analisi kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang peneliti peroleh baik melalui wawancara maupun dokumentasi dari pihak-pihak yang bersangkutan.

Pembelajaran IPA di alam terbuka merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran IPA yang mana pembelajaran ini lebih menekankan pada pendekatan pembelajaran di alam terbuka, yang mana siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana, bumi dan alam sekitarnya dan menyebutkan pesawat sederhana, bumi dan alam sekitarnya serta siswa mampu mempraktekannya di alam terbuka secara langsung. Sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan siswa.

Melalui pemanfaatan alam sebagai sumber belajar siswa dapat dengan mudah menguasai konsep IPA karena siswa melakukan pengamatan pada situasi yang konkrit. Dampak positif dari pendekatan

lingkungan yaitu siswa dapat terpacu sikap rasa keingintahuannya tentang sesuatu yang ada dilingkungannya.⁶⁰

Siswa akan merasa lebih tertantang karena peserta didik berhadapan langsung dengan objek nyata. Dalam pembelajaran di alam terbuka, siswa tidak hanya memahami materi yang diberikan oleh guru dalam ceramah secara abstrak, tetapi siswa dapat melihat langsung ke alam dan lingkungan sekitar, dengan demikian siswa selalu mengingatnya.

“Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran akan menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, karena para siswa dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami. Sesuatu yang dipelajari oleh siswa menjadi nyata, lebih factual, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan”.⁶¹

Penerapan pembelajaran IPA dialam terbuka memang tepat menjadi pilhan salah satu strategi dalam pembelajaran IPA, hal ini dikarenakan pembelajaran IPA di alam terbuka memudahkan siswa agar dapat memahami materi IPA dengan cepat, tepat dan benar. Dalam penerapan pembelajaran IPA dialam terbuka ini, siswa dihadapkan langsung dengan benda yang sesuai dengan materi. Hal ini juga dapat memicu siswa berfikir kritis dan siswa lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang pelajarinya. Berdasarkan analisis peneliti, dapat dikatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru yang mengajarkan penerapan pembelajaran IPA dialam terbuka sangat runtut dan praktis.

⁶⁰ Titik Setyoningsih, "pengelolaan pembelajaran IPA berbasis lingkungan di SMPN 1 Gabus-Grogoban". Dalam *jurnal manajemen pendidikan*, vol. 12, No. 1, 2017

⁶¹ Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1, 59-68 Agustus 2016

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa dalam belajar IPA dengan pembelajaran di alam terbuka ini. Evaluasi dapat dilakukan setiap pertemuan yaitu pada saat mata pelajaran IPA berlangsung. Dengan cara siswa diminta menjelaskan sesuai pertemuan sebelumnya, kemudian guru melihat, mendengar, dan mengoreksi yang dijelaskan oleh siswa. Jika lancar, benar dan tepat maka pada pertemuan selanjutnya siswa dapat meneruskan pembelajaran. Akan tetapi jika siswa belum lancar dalam menjelaskan materi, maka siswa harus mengulangi pembelajaran tersebut sampai benar, lancar dan tepat. Penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka telah membawa hasil yang nyata, yakni dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa menjadi lebih cepat dan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian mengenai penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur dilakukan secara daring kombinasi tugas di alam terbuka melalui WA grup kelas. Materi diajarkan dalam pembelajaran IPA di alam terbuka yaitu materi tentang pesawat sederhana, bumi dan alam sekitarnya. Materi tersebut memanfaatkan lingkungan sekitar rumah sebagai sumber untuk belajar dikarenakan masih dalam masa darurat Covid-19, tidak ada pembelajaran tatap muka di kelas. Pemilihan materi disesuaikan dengan kebutuhan dan harus melihat situasi dan kondisi karena tidak semua materi bisa diterapkan dalam pembelajaran berbasis alam terbuka.

Pembelajaran melalui kombinasi tugas di alam terbuka menggunakan langkah-langkah pembelajaran kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan antara lain; apersepsi, pre tes, melakukan pengecekan terhadap jumlah siswa yang hadir. Kegiatan pendahuluan yaitu mengkondisikan siswa agar siap dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan inti yaitu guru menerangkan materi pelajaran IPA. Guru menjelaskan pengertian, kegunaan dan manfaat sesuai dengan materi, memberikan contoh dan siswa selanjutnya menyebutkan contoh yang ada dilingkungan sekitarnya. Setelah selesai menyebutkan contoh, kemudian siswa diminta oleh guru untuk

mempraktekan kegunaan yang ada disekitar mereka di alam terbuka. Siswa yang sudah mempraktekan kegiatan tersebut mengumpulkan tugas melalui dokumentasi foto yang dikirimkan via watshapp kelas. Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa mereview pembelajaran dengan meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru mengenai materi dan tugas. Setelah pembelajaran selesai, maka pembelajaran ditutup dengan salam dan membaca doa bersama-sama.

Pembelajaran ini dikatakan berhasil karena siswa yang berjumlah 21 menunjukkan nilai yang memuaskan. Siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai KKM 70, nilai diatas mencakup tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Akan tetapi aspek yang dinilai hanya mencakup 2 aspek, yaitu aspek pengetahuan dan keterampilan. Dikarenakan pada masa pendemi covid-19 ini siswa belajar dirumah sehingga guru tidak bisa menilai secara langsung sikap yang ditunjukkan oleh siswa.

Nilai rata-rata siswa aspek keterampilan lebih tinggi dibandingkan dengan aspek pengetahuan, dengan nilai keterampilan 79 dan pengetahuan 81 hal ini disebabkan karena dalam aspek keterampilan, selama pembelajaran covid-19 siswa dapat dengan mudah mempelajari materi IPA dirumah. Dengan mengumpulkan tugas berdasarkan keterampilan siswa secara langsung belajar IPA di alam terbuka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Alangkah baiknya guru kelas senantiasa mengembangkan inovasi-inovasi pembelajaran baru yang menarik dalam mengimplementasikan kegiatan pembelajaran serta perlunya melakukan pengawasan dalam melakukan percobaan/eksperimen.

2. Bagi Siswa

Dengan diterapkan pembelajaran IPA dialam terbuka, siswa mempunyai sikap yang positif terhadap pembelajaran, seperti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan aktivitas seperti siswa lebih bersemangat, aktif, kreatif, dan bertanggung jawab, serta meningkatkan rasa percaya diri. Oleh karena itu, pembelajaran IPA dialam terbuka perlu diterapkan agar siswa menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya memberikan sosialisasi dan motivasi kepada guru akan pentingnya metode pembelajaran yang mengarahkan pada penerapan belajar yang aktif, seperti pembelajaran IPA dialam terbukadalam proses pembelajaran di luar kelas, karena selain dapat memberikan variasi dalam mengajar juga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Ahmadi, Abu. et al. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyana dan Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA Disekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Jurnal Imiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Volume 1 Nomer 1, 59-68 Agustus 2016
- Setyoningsih, Titik. 2017. *Pengelolaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Di SMPN 1 Gabus-Grobogan*. Dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Sumaji et.al. 1998. *pendidikan sains yang humanistic*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hasil survey dan wawancara dengan guru kelas V ibu Endi tirta sari, S.Pd di SD Negeri 2 banjarrejo Batanghari
- Kasiyanti. *Pemanfaatan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas III Sd Negeri Tegalsari Girimulyo Kulon Progo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mastiyah, Siti. *Pembelajaran IPA berbasis lingkungan sekitar dalam mengembangkan sikap ilmiah dan keterampilan proses siswa di MIN 1 Yogyakarta*.
- Dwi Setiyorini, Nunung. *Pembelajaran Konstektual IPA Melalui Outdoor Learning di SD Alam Al-Ridho Semarang*.
- Dimyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta, Rineka cipta.
- E. Mulyasa. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: rajawali pers.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Muslichah. Asyari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Utaminingsih, Retno. *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Laboratorium Alam Pada Pembelajaran Ipa Sd'' Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*.
- Pratiwi. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Dalam Pembelajaran IPA DI SD*. universitas negeri Yogyakarta
- Dahar R.W. 1988. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti.
- Yudianto. *buku Ajar Ipa 2*. Metro: STAIN JURAI SIWO METRO
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Dalam Pembelajaran Ipa Di Sd''*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyana, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2012. *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. bandung Alfabeta.
- Tatang, M. Amirun. 1990. *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: rajawali press.
- S. Nasution. 2006. *Metode research*. Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan ke VIII.
- Sustrisnohadi. 1991. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi offset.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Renika Cipta
- Lexi J. Moleong. 1993. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Indrawan, Rully, & R. Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.

FOTO PENELITIAN
LAMPIRAN 1
Pembelajaran IPA Kelas V
Foto 1



Foto 2



Foto 3

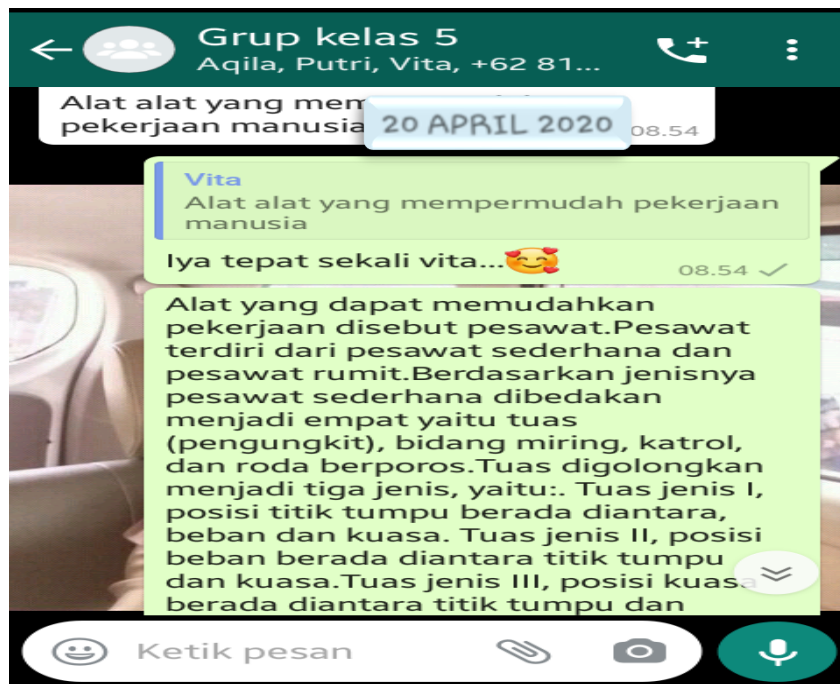


Foto 4



LAMPIRAN II

Foto 1



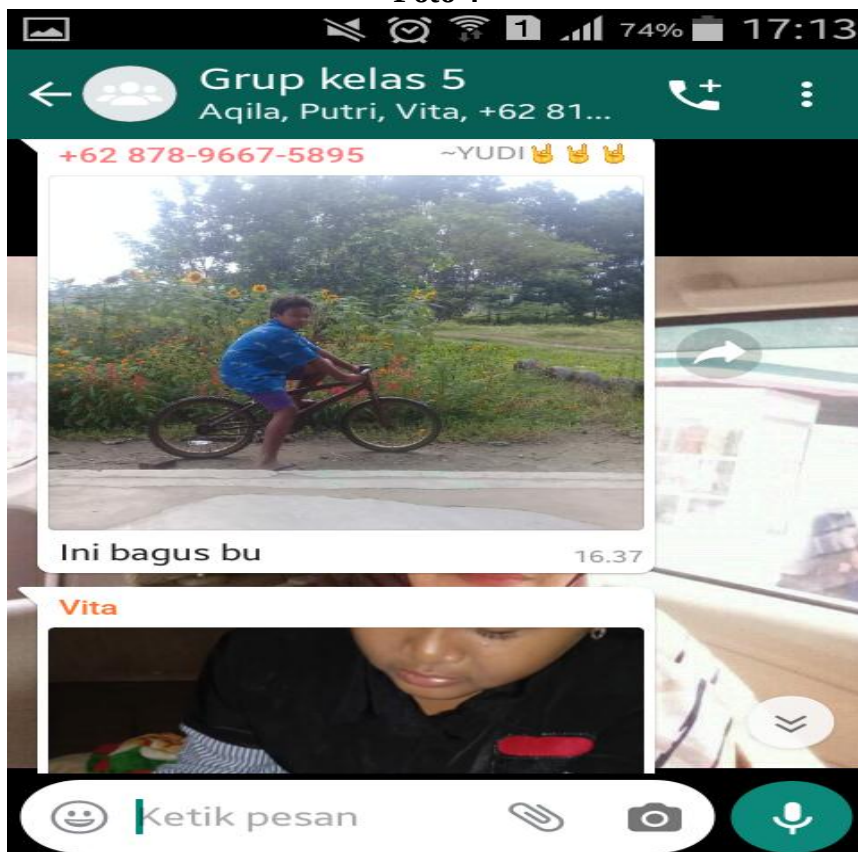
Foto 2



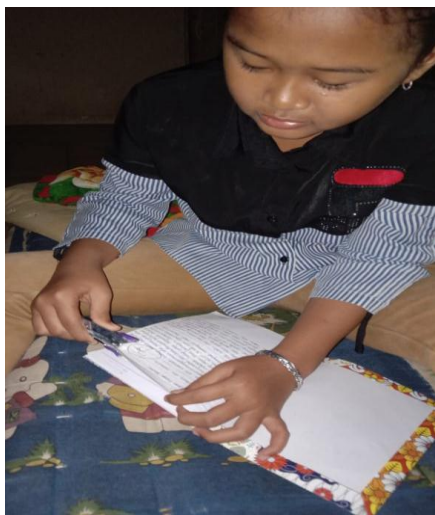
Foto 3



Foto 4



LAMPIRAN III
Pengumpulan Tugas Pembelajaran Di Alam Terbuka



LAMPIRAN IV

Foto 1



Foto 2



Foto 3



Foto 4



LAMPIRAN V

Foto 1



Foto 2



Foto 3

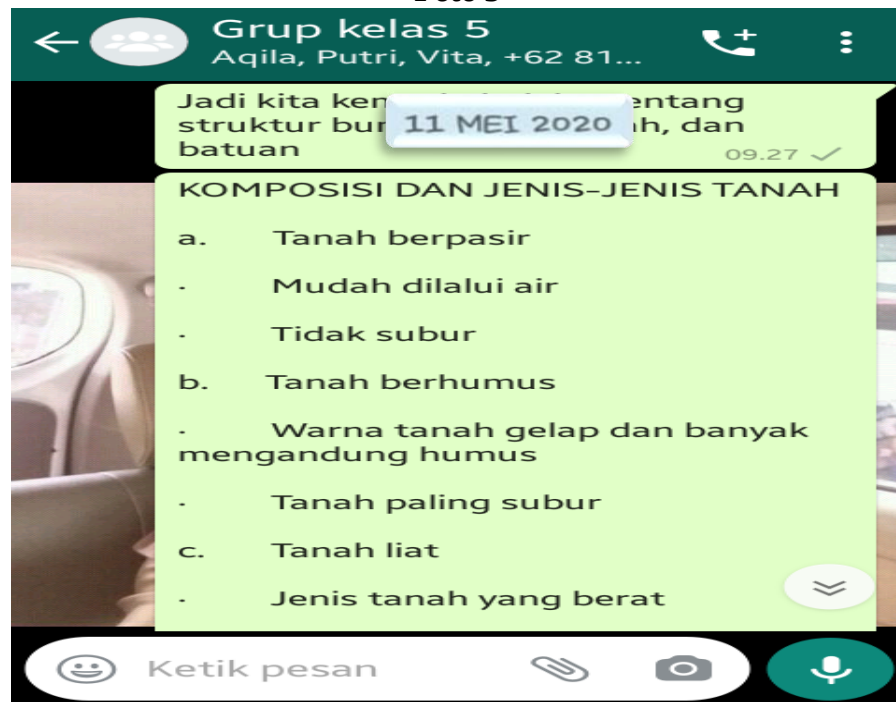


Foto 4



Foto 5



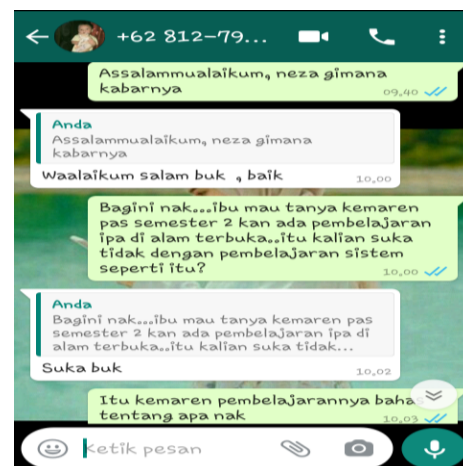
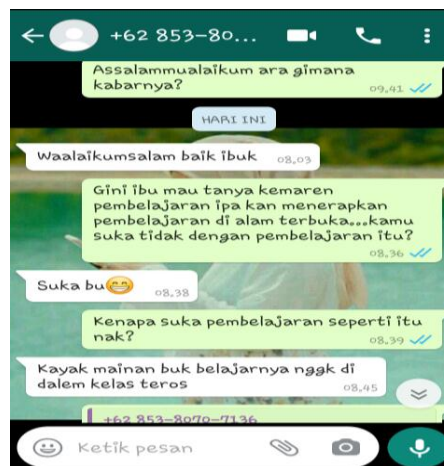
Foto 6



LAMPIRAN VI
Pengumpulan Tugas Siswa jenis-jenis tanah



Lampiran VII Wawancara Siswa



LAMPIRAN VIII

Wawancara Guru Kelas V



LAMPIRAN IX
Wawancara Kepala Sekolah SD



LAMPIRAN X

Hasil Wawancara Kepala Sekolah Dan Guru Kelas V SDN 2 Banjarrejo

Kepala Sekolah

1. Kapan SDN 2 Banjarrejo di dirikan?
Jawab: *(lampiran data sumber penelitian)*
2. Visi dan misi SDN 2 Banjarrejo?
Jawab: *(lampiran data sumber penelitian)*
3. Apa tujuan SDN 2 Banjarrejo?
Jawab: *(lampiran data sumber penelitian)*
4. Apakah penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka ini efektif menurut ibu?
Jawab: sangat efektif dikarenakan siswa yang belajar di rumah dapat dengan mudah menerapkan materi ini sehingga siswa dapat memahami materi.
5. Bagaimana sistem pembelajaran selama pandemic covid -19?
Jawab: kita menerapkan sistem online/daring dan sistem belajar melalui siaran televisi TVRI yang diterapkan pemerintah, jadi tidak semua pembelajaran diterapkan secara online, siswa di bantu orang tua untuk belajar di rumah masing-masing dan setelah pembelajaran semester berakhir pihak sekolah memberikan soal UAS.

Wawancara guru kelas V

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka yang telah dilakukan siswa selama pandemi?
Jawab: Alhamdulillah lancar, kami menggunakan media daring/ online, dan kerjasama dengan wali murid.
2. Bagaimana ibu membimbing siswa dalam menerapkan pembelajaran IPA di alam terbuka?
Jawab: saya memberikan arahan melalui grup tentang materi pesawat sederhana, bumi dan alam sekitarnya karena materi ini yang sesuai dengan pembelajaran di alam terbuka pada semester 2.
3. Bagaimana ibu bekerjasama dengan orang tua siswa dalam menerapkan pembelajaran di alam terbuka?
Jawab: jadi sejak pengumuman bahwa sekolah dilaksanakan di rumah, kami bekerja sama dengan wali murid, agar meminjamkan HP kepada siswa dengan bimbingan dari wali murid.
4. Apakah anak mempunyai minat yang besar untuk menerapkan pembelajaran di alam terbuka?
Jawab: iya, karena siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran IPA di alam terbuka ini.
5. Apasaja yang menjadi factor penghambat dalam menerapkan pembelajaran IPA di alam terbuka?
Jawab: kesibukan orang tua, cuaca yang tidak menentu, anak yang kurang fokus.
6. Apasaja yang menjadi factor pendukung dalam menerapkan pembelajaran IPA di alam terbuka?
Jawab: dorongan visi-misi, sarana dan prasarana yang mencukupi, guru kelas, dan sistem yang baik.
7. Apa solusi ibu untuk menyikapi factor penghambat dalam menerapkan pembelajaran IPA di alam terbuka?
Jawab: pembelajaran ini bisa dilakukan kapan saja, menyesuaikan kondisi orang tua, cuaca dan kondisi anak harus diperhatikan, memperbanyak variasi permainan.

LAMPIRAN XI

Data SumberPenelitian

[illegible]

LAMPIRAN XII

DAFTAR LEGER NILAI RAPOR
SDN 2 BANJARREJO
KELAS V SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NAMA SISWA	ASPEK	Agama	PPKn	B.Ind	MAT	IPA	IPS	SBdP	PJOK	MLK1	MLK2	MLK3	Spirit	Sosial	Jml	NR	NR P&K	ABSENSI			Rank
		KKM	76	75	70	60	70	60	70	75	70	#REF!	#REF!						S	I	A	
1	Adam Alfari	Pengetahuan	78	76	80	68	76	76	76	76	76					682	75,78	77,33	0	0	0	19
		Keterampilan	80	80	80	70	80	80	80	80	80					710	78,89					
		Sikap												B	SB							
2	Akilla Firza Putra	Pengetahuan	78	78	78	69	78	78	78	78	78					693	77,00	78,94	0	0	0	12
		Keterampilan	80	83	80	70	83	83	83	83	83					728	80,89					
		Sikap												B	B							
3	Amelia Dwi Safitri	Pengetahuan	83	79	84	83	79	79	79	79	79					724	80,44	80,61	0	0	0	5
		Keterampilan	82	80	82	83	80	80	80	80	80					727	80,78					
		Sikap												B	SB							
4	Andrean Al Farizy	Pengetahuan	78	76	79	66	76	76	76	76	76					679	75,44	77,44	0	0	0	18
		Keterampilan	77	80	77	81	80	80	80	80	80					715	79,44					
		Sikap												B	B							
5	Bagus Jaya Kusuma	Pengetahuan	81	78	71	68	78	78	78	78	78					688	76,44	79,39	0	0	0	9
		Keterampilan	81	83	81	81	83	83	83	83	83					741	82,33					
		Sikap												B	B							
6	Desvita Putri Rowinda	Pengetahuan	82	85	84	84	85	85	85	85	85					760	84,44	82,72	0	0	0	2
		Keterampilan	84	80	84	81	80	80	80	80	80					729	81,00					
		Sikap												B	B							
7	Dio Firmansyah	Pengetahuan	77	76	77	67	76	76	76	76	76					677	75,22	77,22	0	0	0	20
		Keterampilan	80	80	80	73	80	80	80	80	80					713	79,22					
		Sikap												B	B							
8	Edgar Setiawan	Pengetahuan	79	76	79	68	76	76	76	76	76					682	75,78	78,89	0	0	0	13
		Keterampilan	80	83	80	80	83	83	83	83	83					738	82,00					
		Sikap												B	SB							
9	Kansa Atikah	Pengetahuan	79	78	79	83	78	78	78	78	78					709	78,78	79,50	0	0	0	7
		Keterampilan	80	80	80	82	80	80	80	80	80					722	80,22					
		Sikap												B	B							
10	Lathifa Aulia Azzahra	Pengetahuan	82	85	83	82	85	85	85	85	85					757	84,11	82,67	0	0	0	3
		Keterampilan	83	80	83	85	80	80	80	80	80					731	81,22					
		Sikap												B	B							
11	Lutfia Wulandari	Pengetahuan	83	86	83	83	86	86	86	86	86					765	85,00	83,78	0	0	0	1
		Keterampilan	84	83	84	77	83	83	83	83	83					743	82,56					
		Sikap												B	B							
12	Muhammad Arya Ramando	Pengetahuan	79	78	79	85	78	78	78	78	78					711	79,00	79,39	0	0	0	9
		Keterampilan	79	80	79	80	80	80	80	80	80					718	79,78					

		Sikap												B	B							
13	Nazila Rahma Agustina	Pengetahuan	81	84	82	77	84	84	84	84	84					744	82,67	81,33	0	0	0	4
		Keterampilan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80					720					
		Sikap												B	B							
14	Neza Zilgi Yani	Pengetahuan	83	79	83	69	79	79	79	79	79					709	78,78	80,50	0	0	0	6
		Keterampilan	81	83	81	80	83	83	83	83	83	83					740					
		Sikap												B	B							
15	Putri Wulan Firdasari	Pengetahuan	78	76	79	85	76	76	76	76	76					698	77,56	78,33	0	0	0	16
		Keterampilan	80	80	80	72	80	80	80	80	80	80					712					
		Sikap												B	B							
16	Riska Amelia	Pengetahuan	78	78	79	68	78	78	78	78	78					693	77,00	78,17	0	0	0	17
		Keterampilan	80	80	80	74	80	80	80	80	80	80					714					
		Sikap												B	B							
17	Riski Alfiandi	Pengetahuan	77	79	77	69	79	79	79	79	79					697	77,44	78,56	0	0	0	14
		Keterampilan	78	80	78	81	80	80	80	80	80	80					717					
		Sikap												B	B							
18	Tegar Febrian Pratama	Pengetahuan	81	76	81	78	76	76	76	76	76					696	77,33	79,50	0	0	0	7
		Keterampilan	81	83	81	75	83	83	83	83	83	83					735					
		Sikap												B	B							
19	Yudhi Firmansyah	Pengetahuan	79	73	79	68	73	73	73	73	73					664	73,78	76,89	0	0	0	21
		Keterampilan	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80					720					
		Sikap												B	B							
20	Yulianda Asmara Dewi	Pengetahuan	78	79	79	68	79	79	79	79	79					699	77,67	78,56	0	0	0	14
		Keterampilan	80	80	80	75	80	80	80	80	80	80					715					
		Sikap												B	B							
21	DIKA NOVA SARI	Pengetahuan	82	79	83	69	79	79	79	79	79					708	78,67	79,17	0	0	0	11
		Keterampilan	81	80	81	75	80	80	80	80	80	80					717					
		Sikap																				
Jumlah Nilai		Pengetahuan	1676	1654	1678	1557	1654	1654	1654	1654	1654	0	0			14835	1648	1669				
		Keterampilan	1691	1698	1691	1635	1698	1698	1698	1698	1698	0	0			15205	1689					
Nilai Rata-rata		Pengetahuan	80	79	80	74	79	79	79	79	79					706	78	79	0	0	0	
		Keterampilan	81	81	81	78	81	81	81	81	81					724	80					
Nilai Terendah		Pengetahuan	77	73	71	66	73	73	73	73	73	0	0			664	74	77				
		Keterampilan	77	80	77	70	80	80	80	80	80	0	0			710	79					
Nilai Tertinggi		Pengetahuan	83	86	84	85	86	86	86	86	86	0	0			765	85	740				
		Keterampilan	84	83	84	85	83	83	83	83	83	0	0			743	83					

Kepala Sekolah,

Batanghari, 19 Juni 2020

Guru Kelas V

Siti Marfiah, S.Pd

NIP. 19640201 198512 2 001

Endi Tirta Sari, S.Pd.SD

NIP. 196306301984032004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 2 Banjarrejo Batanghari
Kelas/Semester : V/2
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Pesawat Sederhana
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- **Kompetensi Dasar**

- 2.1 Memahami pengertian, macam-macam dan contoh pesawat sederhana.

- **Indikator Pencapaian**

- 2.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana

- 2.1.2 Siswa dapat menyebutkan macam-macam pesawat sederhana

- 2.1.3 Siswa dapat memberikan contoh dari setiap macam pesawat sederhana yang ada dilingkungan sekitar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam pesawat sederhana dengan baik dan benar
3. Siswa dapat memberikan contoh dari setiap macam pesawat sederhana dengan baik dan benar

D. Materi, Sumber dan Media Pembelajaran

- Pesawat sederhana merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan usaha dan kerja manusia. Jenis - jenis pesawat sederhana dan kegunaannya, Pengungkit atau tuas, Bidang Miring, Roda dan poros, Katrol.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Penugasan
- Percobaan di alam terbuka
- Tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan sebelum memasuki kegiatan ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain; appersepsi, pre tes, melakukan pengecekan terhadap jumlah siswa yang hadir dilanjutkan dengan kegiatan apresiasi yaitu mengkondisikan siswa agar siap dan konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Setelah kegiatan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menerangkan pelajaran pembelajaran IPA, guru menjelaskan

pengertian, kegunaan dan manfaat pesawat sederhana, memberikan contoh pesawat sederhana yang ada dilingkungan sekitarnya.

Setelah selesai menyebutkan contoh, kemudian siswa diminta oleh guru untuk mempraktekan kegunaan materi yang ada disekitar mereka di alam terbuka. Siswa mencari dan menemukan benda dilingkungan sekitar di alam terbuka sesuai arahan tugas guru. Siswa yang sudah menerapkan pembelajaran tersebut kemudian mengumpulkan tugas melalui dokumentasi foto yang dikirimkan via WA grup ke guru.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa mereview pembelajaran dengan meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru mengenai materi. Setelah pembelajaran selesai, maka pembelajaran ditutup dengan salam dan membaca doa bersama-sama.

G. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
Tes Tertulis	Essay	1. Setiap alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia disebut... 2. Dibawah ini yang bukan merupakan tuas atau pengungkit adalah... 3. bidang miring memiliki kelemahan yaitu

		4. pesawat sederhana yang digunakan untuk mengangkat atau menarik benda ke atas adalah.... 5. gaya yang bekerja pada sebuah tuas disebut...
--	--	---

Skoring: jawaban benar skor 20.

Skor maksimal = 100

Nilai akhir = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2. Penilaian Afektif

Bubuhkan tanda centang (✓) di kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Teliti				Tanggung Jawab				Santun			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M

Keterangan : BT: Belum Terlihat; MT: Mulai Terlihat; MB: Mulai Berkembang; SM: Sudah Membudaya.

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama Siswa	KRITERIA PENILAIAN						
		Kesesuaian Menjawab			Keberanian Menyampaikan Pendapat			Skor Pencapaian
1.								
2.								
Dst.								

Keterangan :

KRITERIA	SKOR	KETERANGAN
Kesesuaian Menjawab	1	Jawaban tidak sesuai
	2	Jawaban sesuai
Keberanian Menyampaikan Pendapat	1	Tidak berani menyampaikan pendapat kelompok
	2	Berani menyampaikan pendapat kelompok

Skor maksimal = 4

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Siti Marfiah, S.Pd
NIP.196402011985122001

Banjarrejo, 20 April 2020
Wali Kelas V

Endi Tirta Sari, S.Pd. SD
NIP. 196306301984032004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 2 Banjarrejo Batanghari
Kelas/Semester : V/2
Mata Pelajaran : IPA
Materi : Bumi dan Alam Sekitarnya
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis tanah yang ada di bumi alam sekitarnya

- **Indikator Pencapaian**

2.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian bumi dan alam sekitarnya

2.1.2 Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis tanah yang ada di bumi alam sekitarnya

2.1.3 Siswa dapat memberikan contoh jenis-jenis tanah yang ada di bumi dan alam sekitarnya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian bumi dan alam sekitarnya dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam jenis tanah yang ada di bumi dan alam sekitarnya dengan baik dan benar
3. Siswa dapat memberikan contoh dari setiap macam jenis tanah yang ada di bumi dan alam sekitarnya dengan baik dan benar

D. Materi, Sumber dan Media Pembelajaran

Bumi dan alam Sekitarnya

Bumi selalu berubah-ubah, proses perubahan bumi tersebut sebagian besar tidak dapat kita rasakan. Sebagian contoh adalah proses pergeseran permukaan bumi, pembentukan gunung api, atau pembentukan batuan.

Lapisan-Lapisan Bumi

- a. Kerak Bumi
- b. Mantel bumi
- c. Inti bumi

Jenis-jenis tanah

Jenis tanah yang dibentuk dari hasil pelapukan batuan tentunya berbeda antara tempat yang satu dengan yang lainnya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh jenis batuan yang membentuknya. Tanah dibedakan menjadi empat jenis, yaitu tanah berpasir, tanah berhumus, dan tanah liat, tanah berkapur.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Penugasan
- Percobaan di alam terbuka
- Tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan sebelum memasuki kegiatan ini dilakukan dengan berbagai cara, antara lain; appersepsi, pre tes, melakukan pengecekan terhadap jumlah siswa yang hadir dilanjutkan dengan kegiatan apresiasi yaitu mengkondisikan siswa agar siap dan konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Setelah kegiatan pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menerangkan pelajaran pembelajaran IPA, guru menjelaskan pengertian, kegunaan dan manfaat proses pembentukan tanah, jenis-jenis tanah, memberikan contoh jenis jenis tanah yang ada di lingkungan sekitarnya.

Setelah selesai menyebutkan contoh, kemudian siswa diminta oleh guru untuk mencari jenis-jenis tanah yang ada disekitar mereka di alam terbuka. Siswa mencari dan menemukan jenis-jenis tanah dilingkungan sekitar di alam terbuka sesuai arahan tugas guru. Siswa yang sudah menerapkan pembelajaran tersebut kemudian mengumpulkan tugas melalui dokumentasi foto yang dikirimkan via WA grup ke guru.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa mereview pembelajaran dengan meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru mengenai materi. Setelah pembelajaran

selesai, maka pembelajaran ditutup dengan salam dan membaca doa bersama-sama.

G. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
Tes Tertulis	Essay	6. Jelaskan pengertian bumi dan alam sekitarnya..... 7. Sebutkan lapisan-lapisan bumi 8. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerak bumi... 9. Sebutkan jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia... 10. Sebutkan cirri- cirri tanah subur...

Skoring: jawaban benar skor 20.

Skor maksimal = 100

Nilai akhir = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

2. Penilaian Afektif

Bubuhkan tanda centang (✓) di kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Percaya Diri				Teliti				Tanggung Jawab				Santun			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M

Keterangan : BT: Belum Terlihat; MT: Mulai Terlihat; MB: Mulai Berkembang; SM: Sudah Membudaya.

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Nama Siswa	KRITERIA PENILAIAN					
		Kesesuaian Menjawab			Keberanian Menyampaikan Pendapat		Skor Pencapaian
1.							
2.							
Dst.							

Keterangan :

KRITERIA	SKOR	KETERANGAN
Kesesuaian Menjawab	1	Jawaban tidak sesuai
	2	Jawaban sesuai
Keberanian Menyampaikan Pendapat	1	Tidak berani menyampaikan pendapat kelompok
	2	Berani menyampaikan pendapat kelompok

Skor maksimal = 4

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Siti Marfiah, S.Pd
NIP.196402011985122001

Banjarrejo, 4 Mei 2020
Wali Kelas V

Endi Tirta Sari, S.Pd. SD
NIP. 196306301984032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4560/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SUSI NUR BAETI**
NPM : 1601050111
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENERAPAN PENDEKATAN METODE EKSPERIMEN DI ALAM TERBUKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 2 BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 2 BANJARREJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Desember 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI



SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Banjarrejo, Kec. Batanghari Kabupaten Lampung Timur :

Nama : Siti Marfiah, S.Pd
NIP : 19640201 198512 2 001
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina. IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewanatara 38 B Banjarrejo
Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

Menerangkan bahwa nama mahasiswa tersebut di bawah diterima untuk melakukan praktek/ penelitian guna memenuhi tugas akhir/ skripsi di SD Negeri 2 Banjarrejo Kecamatan Batanghari yaitu:

Nama : Susi Nur Baeti
NPM : 1601050111
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : 8
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI

Demikian keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan di sampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarrejo, 04 Mei 2020

Kepala Sekolah SDN 2 Banjarrejo



Siti Marfiah, S.Pd

NIP. 19640201 198512 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1066/In.28.1/J/TL.00/5/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 17 Mei 2020

Kepada Yth.,

1. Dr. Yudianto, M.Si (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Susi Nur Baeti
NPM : 1601050111
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA DI ALAM TERBUKA KELAS V SD NEGERI 2 BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP.19781222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1418/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2
BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1417/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 19 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **SUSI NUR BAETI**
NPM : 1601050111
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA DI ALAM TERBUKA KELAS V SD NEGERI 2 BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1417/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUSI NUR BAETI**
NPM : 1601050111
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA DI ALAM TERBUKA KELAS V SD NEGERI 2 BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Juni 2020



Mengetahui,
Pejabat Setempat

MARFIYAH Spd.



Wakil Dekan I,

Dra Isti Fatonah MA

NIR 19870531 199303 2 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI



Nomor : Batanghari, 24 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan Riset/Penelitian
Kepada Yth:
Rektor IAIN Metro
Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-4050/In.28/D.1/TL.00/11/2019 tentang izin Riset/Penelitian. Dengan ini Kepada SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : SUSI NUR BAETI
NPM : 1601050111
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : " PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA DI ALAM TERBUKA KELAS V SD NEGERI 2 BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR"

Untuk melaksanakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Banjarrejo, 24 juni 2020
Kepala Sekolah SDN 2 Banjarrejo

[Signature]
Siti Marfiah, S.Pd
NIP. 19640201 198512 2 001

**PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA DI ALAM TERBUKA KELAS V SD
NEGERI 2 BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Macam - Macam Hasil Belajar
 - 3. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi hasil belajar
- B. Pembelajaran IPA di Alam Terbuka
 - 1. Pengertian Pembelajaran IPA di Alam Terbuka
 - 2. Pentingnya Pembelajaran IPA
 - 3. Tujuan Pembelajaran IPA
 - 4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA
 - 5. Pembelajaran IPA di Kelas V

C. Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran IPA

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Teknik pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Triangulasi Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Dekripsi Wilayah Penelitian
 2. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro,

2020

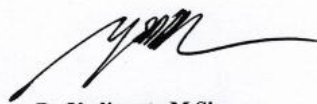


Susi Nur Baeti
NPM. 1601050111

Mengetahui

Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 197602222000031003



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 2011012007

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPA DI ALAM TERBUKA KELAS V SD NEGERI 2 BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada Guru Kelas V dan Kepala Sekolah dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur”.
- b. Informasi yang diperoleh dari Guru Kelas V dan Kepala Sekolah sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur”.
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin untuk bertanya.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

3. Daftar Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Banjarrejo Untuk Mengumpulkan Data Tentang penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka

a. Identitas Informan

Responden :

Hari/tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Mengenai sejarah SDN 2 kapan SDN 2 Banjarrejo didirikan ?
- 2) Apa saja visi dan misi SDN 2 Banjarrejo?

- 3) Apa tujuan SDN 2 Banjarrejo?
- 4) Bagaimana sistem pembelajaran selama pandemi Covid-19 ?
- 5) Apakah penerapan pembelajaran IPA dialam terbuka ini efektif digunakan menurut Ibu?

4. Daftar Wawancara dengan Guru Kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo Untuk Mengumpulkan Data Tentang Penerapan Pembelajaran IPA di Alam Terbuka

a. Identitas Informan

Responden :
 Hari/tanggal :
 Waktu :

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana pelaksanaan penerapan pembelajaran IPA di alam terbuka yang telah di lakukan siswa selama pandemi ini ?
- 2) Bagaimana Ibu membimbing siswa dalam menerapkan pembelajaran IPA di alam terbuka ini?
- 3) Bagaimana Ibu bekerja sama dengan orang tua siswa dalam menerapkan pembelajaran di alam terbuka?
- 4) Apakah anak mempunyai minat yang besar untuk menerapkan pembelajaran IPA dialam terbuka ini?
- 5) Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menerapkan pembelajaran IPA dialam terbuka?
- 6) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam menerapkan pembelajaran IPA dialam terbuka?
- 7) Apa solusi Ibu untuk menyikapi factor penghambat dalam menerapkan pembelajaran IPA di alam terbuka?

B. Observasi

- 1) Mengamati secara langsung lokasi SD Negeri 2 Banjarrejo.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Lokasi SD Negeri 2 Banjarrejo cukup strategis		

2	Sarana dan prasarana SD Negeri 2 Banjarrejo sudah memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran		
---	---	--	--

- 2) Mengamati proses penerapan pembelajaran dialam terbuka siswa kelas V SD Negeri 2 Banjarrejo.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Siswa kelas V berinteraksi baik saat menerapkan pembelajaran IPA dialam terbuka		
2	Siswa kelas V memiliki rasa percaya diri saat melakukan sesuatu dalam kegiatan pembelajaran		
3	Siswa kelas V selalu disiplin dalam belajar		
4	Siswa kelas V Giat dalam belajar		
5	Siswa kelas V memiliki perasaan senang dalam kegiatan penerapan pembelajaran IPA dialam terbuka		

- 3) Mengamati dan berinteraksi dengan guru Kelas V untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam menerapkan pembelajaran IPA dialam terbuka.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Guru Kelas membimbing siswa dalam menerapkan pembelajaran IPA dialam terbuka		
2	Guru Kelas menggunakan strategi atau metode dalam menjelaskan pembelajaran IPA dialam terbuka		
3	Guru Kelas melakukan pendekatan terhadap penerapan pembelajaran IPA dialam terbuka		
4	Guru Kelas memberikan arahan agar penerapan pembelajaran IPA dialam terbuka menjadi kreatif, aktif dan menyenangkan		
5	Guru Kelas dalam kegiatan pembelajaran selalu memberikan apresiasi kepada siswa agar siswa lebih percaya diri		

C. Dokumentasi

1. Sejarah SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur
2. Kondisi geografis SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur
3. Profil guru dan siswa di SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur
4. Buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

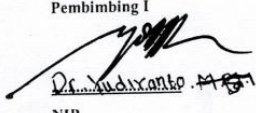
Nama : Semester :
NIM : Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		Aspek outline & BAB	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


Dr. Sudixanto, M.S.I
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

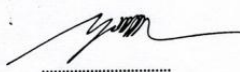
Nama : Semester :
NIM : Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Jumat 3/7 2020	templek naskah & perbaikan 1. Penulisan / sistem online - sistem online - WAG 2. Angles ² persampulahan  3. Diambil les saat pemb. uti (di ala) 4. hasil belajar (lapor) Selanjutnya = ditulis di naskah - takl? gambar & ber. no.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I


NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik :

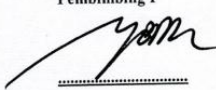
No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis 9/7 2020	- penjabaran hasil blip - rataan tulis - paper dan tabel - nilai tulis per - skor umum KB & KKM - kegunaan - uraian tji penguf ~ - Revisi ← P - hasil blip ket. - ket & 01 per - per 70 } ket - lampiran III (daftar hasil tes) - catatan & analisis	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007


NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Juni 13/7 2020	- Pembantu naskah seperti konsultasi - Ace naskah & mumung asal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dr. Yudi Yanda, M.Si
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Salsi Nur Baeti

Semester : 8

NIM : 1601050111

Tahun Akademik: 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
01	Jumat 10/01-2020	Bab I - Revisi latar belakang masalah - Puncakasan harus runtut. - Revisi pertanyaan penelitian - tujuan dan manfaat penelitian - Penelitian yg relevan.	
02	Selasa 9/03-2020	Pertemuan ke I Latar belakang masalah	
03	Jumat 13/03-2020	Bab I Pertemuan ke I latar belakang masalah Rumusan, tujuan dan manfaat Penelitian	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Maulana Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik:

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
69		Bimbingan selanjutnya menurut bab IV dan III Ace proposal lanjut ke pemeriksaan!	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	15 Juni 2020	Bimbingan Outline dan APD. ACC Outline dan APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Azzahra, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nurul Azzahra, M.Pd.I
NIP. 1978122 201101 2007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Rabu, 24 Juni 2020	Revisi bab 1-	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 1978122 2011012007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama :

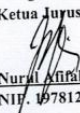
Semester :

NIM :

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Jumat, 26 Juni 2020	Revisi Abstrak, Motto Pembahasan BAB 9.5	
	Senin, 29 Juni 2020	ACC BAB 9.5 Lanjut ke Pembimbing 2	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Anifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Nugul Arifan, M.Pd.1
NIP. 19781222 201101 2 007

RIWAYAT HIDUP



Susi Nur Baeti lahir di Karang Mulya pada tanggal 02 Agustus 1997, Anak ketiga dari pasangan Sutarno dan Tutianah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD N Karang Mulya Kec. Muara Sungkai Lampung Utara selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di MTS Nurul Falah Karang Sakti dan selesai pada tahun 2013.

Sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di MA Roudlotut Tholibin 28 Purwosari kota Metro. Pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2016.